



**EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA MENGENAI RISIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMAN 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

ATIEK PRASETYA

PO.62.24.2.20.194

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMEKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

“EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MENGENAI RISIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA”

Disusun Oleh:

Nama : Atiek Prasetya

NIM : PO.626.24.2.20.194

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji:

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Waktu : 09 : 00 WIB

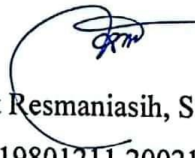
Tempat : Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya

Pembimbing I



Lola Meyasa, SST., M.Kes
NIP. 19810522 200604 2 004

Pembimbing II



Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes
NIP. 19801211 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA MENGENAI RISIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMAN 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA”**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atiek Prasetya


NIM : PO.62.24.2.20.194

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal 2024

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji,
Itma Annah, SKM., M.Kes
NIP. 19910526 201801 2 001

(.....)


Anggota,
Lola Meyasa, SST., M.Kes
NIP. 19810522 200604 2 004

(.....)


Anggota,
Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes
NIP. 19801211 200212 2 001

(.....)


Palangka Raya,

2024

Ketua Jurusan Kebidanan



Noordiati, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 002

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan



Erina Eka Hatini, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, Juni 2024

Atiek Prasetya

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tanga dibawah ini:

Nama : Atiek Prasetya
NIM : PO.62.24.2.20.194
Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jenis Skripsi : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive-Royalty-Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

**EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA MENGENAI RISIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 1
LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA**

Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai tim penulis/pencipta dan tim pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya

2024

Mengetahui,

Tim pembimbing,


Lola Meyasa, SST., M.Kes
NIP. 19810522 200604 2 004

Ketut Resmaniasih, SST., MKes
NIP. 19801211 200212 2 001


(.....)

(.....)

Yang menyatakan,


Atiek Prasetya
NIM. PO.62.24.2.20.194

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sebagai hamba-Nya atas kekuatan, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Skripsi ini terwujud berkat bimbingan, arahan dan bantuan dari pihak yang meluangkan waktu dan pikirannya sehingga penulis bisa merampungkan proses pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Ibu Erina Eka Hatini, SST., MPH selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
4. Ibu Lola Meyasa, SST., M.Kes selaku dosen Pembimbing Satu. Penyusunan skripsi penelitian yang telah banyak memberikan waktu dan membimbing

peneliti selama proses penyusunan skripsi ini dengan masukan dan arahan yang sangat berarti.

5. Ibu Ketut Resmaniasih, SST., M.Kes selaku pembimbing dua saya yang telah banyak memberi arahan untuk membantu menyempurnakan skripsi saya.
6. Ibu Itma Annah, SKM., M.Kes Selaku Penguji Utama yang telah memberikan arahan untuk penulisan Skripsi yang lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Kebidanan di Kemenkes Poltekkes Palangkaraya yang telah memberikan motivasi dalam penyempurnaan skripsi saya.
8. Teristimewa kepada orang tua penulis, Bapak Nyoto dan Ibu Wagini Riyanti yang telah memberikan do'a, semangat moral, materil dan dukungan selama dalam perkuliahan sampai terselesaikan skripsi ini
9. Untuk saudara – saudara saya, Ayu Purwanti dan Indah Dwi Lestari yang telah memberikan support, do'a dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk partner saya Muhammad Arifin yang selalu menemani penulis untuk saling berbagi suka dan duka hingga terselesaikannya skripsi.
11. *No less important, thank yourself for being able to survive until the end of this stage.*

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan dan kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori	50
C. Kerangka Konsep	51
D. Definisi Operasional.....	52
E. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian.....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Teknik Sampling	58

E. Jenis Data.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Instrumen dan Bahan Penelitian	61
H. Pengolahan Data.....	64
I. Etika Penelitian	66
J. Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	69
1. Analisa Univariat.....	70
2. Analisa Bivariat.....	73
C. Pembahasan	75
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	50
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.1 <i>Pretest – Posttest</i>	55
Tabel 3.2 Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan.....	62
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap	63
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Umur Responden.....	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi jenis kelamin, pendapatan orang tua dan Pendidikan terakhir orang tua.....	71
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Responden Sebelum dan Sesudah diberikan video edukasi.....	72
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.5 Hasil uji beda skor pengetahuan Responden pada pengukuran Pretest dan posttest	74
Tabel 4.6 Hasil uji beda skor pengetahuan Responden pada pengukuran Pretest dan posttest	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Keterangan Layak Etik
- Lampiran 4 *Informed Consent*
- Lampiran 5 Kuisisioner Pengetahuan
- Lampiran 6 Kuisisioner Sikap
- Lampiran 7 Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 8 Output SPSS
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi

ABSTRAK

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangan yang masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah 18 tahun. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, remaja rata-rata menggunakan gawai sehingga edukasi dengan menggunakan media video tentang risiko pernikahan dini pada remaja dapat mudah di akses dan dipahami. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai risiko pernikahan dini di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one grup Pretest-Posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *random sampling*. Besaran sampel yang digunakan sebanyak 79 remaja di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan *pretest* 19,53 dan *posttest* 27,29 dengan standar deviasi 3,487 dan hasil uji *paired t-test* nilai *p value* sebesar 0,000. Rata-rata sikap *pretest* 35,84 dan *posttest* 43,78 dengan standar deviasi 6,782 dan hasil uji *paired t-test* nilai *p value* sebesar 0,000. Sehingga terdapat perbedaan yang bermakna terhadap pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan video edukasi. Sehingga video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang risiko pernikahan dini.

xiv + 89 hlm; 2024; 11 tabel; 2 gambar

Daftar Pustaka : 41 buah (2013-2023)

Kata Kunci : video edukasi, pengetahuan, sikap, pernikahan dini

ABSTRACT

Early marriage is a marriage entered into by a spouse or one of the spouses who is still classified as having children or adolescents under the age of 18. With current technological developments, average teenagers use practice so that education using video media about the risks of early marriage in teenagers can be easily accessible and understood. The study aims to find out the effectiveness of video education on the knowledge and attitude of adolescents about the risk of early marriage in the SMAN 1 Lahei district of North Barito. This research method uses a quantitative method with a pre-experimental research design with a one-group Pretest-Posttest design. Sampling technique used is random sampling. The sample size used was 79 teenagers in the SMAN 1 Lahei district of North Barito. The results showed an average of pre-test knowledge of 19.53 and posttest of 27.29 with a standard deviation of 3.487 and a paired t-test p value of 0,000. Average pretest attitude of 35,84 and posttest of 43,78 with standard deviation of 6,782 and test results paired t-test p value of 0,000. So there is a meaningful difference in the knowledge and attitude of adolescents before and after being given video education. So effective educational video improves the knowledge and attitude of adolescents about the risks of early marriage.

xiv + 89 hlm; 2024; 11 tables; 2 pictures

List of libraries: 41 (2013-2023)

Keywords: educational videos, knowledge, attitudes, early marriage

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan anak menurut *UNICEF* merupakan pelanggaran berat terhadap hak setiap anak untuk mencapai potensi diri yang sepenuhnya. Oleh karena itu, *UNICEF* menetapkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menghilangkan praktik ini pada tahun 2030 (*UNICEF*, 2018). Tren perkawinan anak perempuan di Indonesia, baik yang melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun maupun 15 tahun, menunjukkan penurunan pada periode tahun 2008 sampai 2018, namun penurunannya masih dikategorikan lambat. Pada tahun 2008, prevalensi perkawinan anak adalah sebesar 14,67 %, namun pada satu dekade kemudian pada tahun 2018 hanya menurun sebesar 3,5 % menjadi 11,21 %. Masih sekitar 1 dari 9 perempuan berusia 20 sampai 24 tahun melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 18 tahun (Badan Pusat Statistik, 2020).

Presentase perempuan menikah usia dini di Asia Tenggara terdapat kurang lebih 10 juta anak menikah usia < 18 tahun dan Asia Selatan mencapai 47%, sedangkan pada Asia Timur dan Pasifik berada di tingkat kedua dengan presentase 13%, kemudian Afrika Barat dan Tengah, Afrika Timur dan Selatan, serta Amerika Latin dan Laribia mendapatkan presentase 9% pada wanita menikah usia dini, pada Eropa Timur dan Asia

tengah mencapai 5% sementara pada Timur Tengah dan Afrika Utara mencapai 4% wanita yang menikah usia <18 tahun (*World Health Organization*, 2021).

Video merupakan media yang tepat dalam pemberian edukasi karena video memiliki penampilan yang menarik dan mencakup semua aspek baik penglihatan dan pendengaran sehingga dapat lebih mudah dalam penyampaian informasi. Dengan menambahkan audio dan visual pada pembelajaran, dapat meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38%. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini gawai merupakan alat yang setiap remaja miliki sehingga mempermudah untuk menyampaikan materi. Dengan demikian penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya ingat (Nurhidayati et al., 2013).

Penelitian yang dilakukan Johari (2016), menyebutkan bahwa video edukasi dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan dari 59,47 menjadi 78,31. Peningkatan pada pengetahuan terjadi karena indra penglihatan akan menyalurkan pengetahuan kurang lebih 75-87%, 13% dari indra pendengaran dan 12% dari indra yang lain. Video edukasi berisikan gambar dan suara sehingga responden mampu menyerap informasi yang diberikan sekitar 88% sedangkan e-modul hanya berisikan tulisan dan gambar sehingga responden hanya mampu menyerap informasi yang diberikan sekitar 75%.

Penelitian yang dilakukan Islamiyah (2017), tentang pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap Risiko pernikahan dini, dimana didapatkan nilai *p value* 0,000 ($<0,05$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok video.

Pada data BPS Tahun 2021 sekitar 10,35 persen perempuan Indonesia menikah sebelum umur 18 Tahun. Kalimantan Tengah sendiri berada pada persentase 16,35 persen untuk perkawinan usia anak pada Tahun 2020. Hal ini menunjukkan persentase perkawinan usia anak di Kalimantan Tengah lebih besar dari persentase se-Indonesia. Kabupaten dengan angka pernikahan dini tertinggi di Kalimantan tengah yaitu kabupaten Kapuas. Sedangkan kabupaten Barito Utara menempati urutan 8, yang dimana tidak menempati urutan atas akan tetapi tetap harus dilakukan pencegahan (Badan Pusat Statistik, 2022)

Kabupaten Barito Utara angka pernikahan dini tahun 2020-2021 mengalami penurunan dari 103 menjadi 97 kasus (Kementerian Agama Barito Utara, 2021). Sedangkan pada tahun 2022 angka pernikahan dini kembali meningkat dengan jumlah 114 kasus, angka tertinggi terjadi di kecamatan Gunung Timang yakni 57 kasus tahun 2020-2022. Kasus pernikahan dini di Kecamatan Lahei sendiri terdapat 14 kasus pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 21 kasus pada tahun 2022, sehingga

Kecamatan Lahei menempati urutan 2 setelah Kecamatan Gunung Timang pada tingkat pernikahan dini di Kabupaten Barito Utara (Kementerian Agama Barito Utara, 2022). Di SMAN 1 Lahei angka putus sekolah yang disebabkan oleh pernikahan dini pada tahun 2021-2022 terdapat 7 kasus sedangkan pada tahun 2023 sendiri terdapat 2 kasus putus sekolah yang disebabkan oleh pernikahan dini.

Dalam skripsi ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas masih ada sekitar 1 dari 9 perempuan berusia 20 sampai 24 tahun melangsungkan perkawinan pertama sebelum usia 19 tahun yang menyebabkan lambatnya penurunan angka pernikahan dini dan kurangnya pengetahuan dan sikap pada remaja sehingga penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran umur, jenis kelamin responden, pendapatan dan Pendidikan orang tua responden saat dilakukan penelitian.
- b. Mengetahui efektivitas video edukasi Risiko pernikahan dini terhadap pengetahuan remaja.
- c. Mengetahui efektivitas video edukasi Risiko pernikahan dini terhadap sikap remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai Risiko pernikahan dini dan sikap pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja

Bagi remaja dapat menambah pengetahuan serta dan motivasi agar dapat terhindar dari pernikahan dini serta dapat hidup sehat, cerdas

dan dapat meningkatkan kualitas hidup sehingga meningkatkan pengetahuan tentang Risiko pernikahan dini.

b. Bagi institusi Pendidikan

Menjadi sumber informasi atau sumber data, dan sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh edukasi kesehatan reproduksi pada remaja terhadap peningkatan pengetahuan, tentang Risiko pernikahan dini di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian Penelitian menjelaskan tentang beberapa penelitian sebelumnya terkait tema yang diangkat. Berikut ialah tabel keaslian penelitian :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Peneliti	Desain	Hasil
Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Pernikahan Dini Di SMAN 1 Panggang	Daffa Dzaky Musthofa, dkk (2023)	Metode penelitian menggunakan desain pre-experimental study group design, dengan rancangan <i>one group pre-test - post-test</i>	Hasil tingkat pengetahuan responden mengenai dampak pernikahan dini sebelum diberi video edukasi mayoritas memiliki cukup pengetahuan sebesar (50%) dengan nilai rata-rata 11,03, sedangkan setelah diberi video edukasi terdapat peningkatan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar (59,3%) dengan nilai dan rata-rata 11,9.

			Terdapat pengaruh pemberian video dengan hasil <i>t-test p value</i> 0,0003
Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Jepara	Suparmi, dkk (2021)	Menggunakan metode <i>pre-eksperimental</i> dengan <i>one grup Pretest-Posttest design</i>	Hasil penelitian terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja putri di SMA X Jepara dengan nilai <i>p-value</i> = 0,0001 dan Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap sikap tentang pernikahan dini pada remaja putri di SMA X Jepara dengan nilai <i>p-value</i> = 0,0001.
Efektivitas Edukasi Melalui Media <i>Leaflet</i> terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Pernikahan Dini	Aat Maptukhah, dkk (2023)	Metode penelitian menggunakan <i>Quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>one group Pretest Posttest design</i>	Hasil Penelitian distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi melalui media <i>leaflet</i> sebagian besar berpengetahuan kurang 75,0% dan setelah di berikan edukasi sebagian besar remaja putri berpengetahuan baik 58,3%. Ada efektivitas edukasi melalui media <i>leaflet</i> terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini (<i>p. value</i> 0,000)
Pengaruh Penyuluhan dengan Media	Ika Hidayatulah Ulya (2023)	Jenis penelitian yang	Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum

Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan dini Di SMAN 1 Doro Kabupaten Pekalongan	digunakan adalah <i>Pre eksperimental one grup Pretest Posttest design</i>	12,9 dan sesudah 28,3. Hasil peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah yaitu 15,4 sedangkan sikap 12,6. Hasil uji <i>t test</i> diperoleh <i>p value</i> = 0,000 < 0,05 yang menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video tentang pernikahan dini
---	--	---

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah :

1. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimen* dengan desain penelitian "*one grup Pretest-Posttest design*"
2. Teknik sampling yang digunakan adalah *Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.
3. Menganalisa data secara bivariat untuk menguji sebelum dan sesudah pembelajaran tentang Risiko pernikahan dini dengan menggunakan Uji *t dependen*
4. Variabel *Dependen* pada penelitian ini adalah Efektivitas Media Video Edukasi Risiko Pernikahan Dini. Sedangkan variabel *Independen* pada penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap Remaja mengenai Risiko Pernikahan Dini.

5. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lahei
6. Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja di SMAN 1 Lahei yang berjumlah 79 orang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pernikahan Dini

a. Pengertian Pernikahan Dini

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang pernikahan pasal 1 yang berbunyi “Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai usia 19 tahun. Dalam hal ini batas minimal usia pernikahan bagi wanita disamaratakan dengan batas minimal usia pernikahan kurang dari 19 tahun disebut dengan pernikahan dini (Julianto, 2015). Sedangkan menurut BKKBN (2022) usia menikah minimal pada perempuan 21 tahun dan pada laki- laki 25 tahun.

Pernikahan secara umum ialah mengikat dua insan lawan jenis yang masih remaja dalam satu ikatan keluarga. Remaja itu sendiri adalah anak-anak yang ada pada masa peralihan antara masa anak-anak ke dewasa, dimana anak- anak mengalami perubahan yang cepat disegala bidang. Menurut WHO tahun 2019, pernikahan dini (*Early Married*) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangan yang masih dikategorikan

anak-anak atau remaja yang berusia dibawah 18 tahun (WHO, 2019).

Undang-undang pernikahan No 16 tahun 1974 tahun 2019 yang menyebutkan bahwa batas minimal pernikahan laki- laki dan perempuan yaitu 19 tahun. Sedangkan menurut BKKBN menyebutkan bahwa usia ideal dan matang secara biologis serta psikologis adalah 20-25 tahun untuk wanita dan 25-30 tahun untuk pria. Usia tersebut dianggap sudah matang, siap berumah tangga secara mental maupun finansial dan rata- rata sudah bisa berpikir secara dewasa.

Pernikahan yang ideal untuk perempuan adalah 21-25 tahun sementara untuk laki-laki 25-28 tahun. Karena pada usia tersebut organ reproduksi perempuan secara psikologis sudah berkembang dengan baik dan kuat serta siap untuk kehamilan dan melahirkan keturunan secara matang. Namun untuk laki- laki pada usia itu kondisi secara fisik sudah kuat dan matang sehingga mampu menopang dan melindungi keluarga yang dibina dengan persiapan secara emosional, psikis, ekonomi dan sosial. Pernikahan yang tidak didasarkan pada persiapan yang matang baik emosional, fisik, psikis, ekonomi dan sosial akan menimbulkan kekerasan dalam pernikahan dan perceraian secara dini (Fauji Hadiono, 2018).

Kasus pernikahan dini tidak hanya terjadi pada perempuan saja namun juga terjadi pada laki-laki. Presentasi laki-laki usia 20-24 tahun yang menikah sebelum usia 18 tahun dipedesaan mencapai 1.44 %. Hal ini dibandingkan dengan kasus pada perempuan secara nasional yang tidak kalah jauh dengan laki-laki dimana total kasus pada perempuan dan laki-laki terlihat hampir sama. Pada tahun 2018 angka pernikahan dini secara nasional mencapai 15,66% (Ratnasari et al., 2021)

Menurut penelitian Kurniawati (2020) tentang indikator yang mempengaruhi pernikahan dini di Kalimantan Selatan, menyatakan bahwa indikator penyebab pernikahan dini terjadi karena beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, aspek pendidikan, faktor lingkungan dan budaya setempat, aspek keyakinan dan aspek pergaulan. Dimana aspek ekonomi bukan salah satu faktor utama maraknya pernikahan dini, yang dijadikan sebagai alasan utama adalah pendidikan yang rendah sehingga pola pikir tidak berkembang dengan pesat, budaya setempat dimana pedesaan menjadi tempat utama praktik, di wilayah perkotaan juga terjadi peningkatan, dan pergaulan lebih banyak terjadi di wilayah perkotaan, namun majunya teknologi menutup kemungkinan pedesaan dapat mengakses teknologi saat ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianti (2021) bahwa makin rendah tingkat pendidikan seseorang maka makin mendorong untuk menikah muda, hasil penelitian didapatkan responden memiliki latar belakang SMA 69 responden (85,2%) dan pendidikan orang tua responden dari hasil penelitian memiliki latar belakang SMP mencapai 72 responden (87,7%) tingginya tingkat Pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang, wanita yang memiliki pendidikan rendah akan lebih memfokuskan untuk menikah diusia muda.

b. Faktor - Faktor Penyebab Pernikahan Dini

1) Faktor Ekonomi

Pernikahan dini terjadi karena kondisi ekonomi yang berada dibawah rata-rata (Ratnasari et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2020) bahwa faktor ekonomi identik dengan pekerjaan dan pendapatan yang dimiliki oleh individu atau keluarga. Pekerjaan dapat mengukur status sosial ekonomi serta masalah kesehatan dan kondisi tempat seseorang bekerja.

Sejalan dengan penelitian Hardianti (2021) beranggapan bahwa pernikahan dini terjadi akibat keluarga tidak mampu membiayai kehidupan anaknya sehingga berakibat menikahkan

anaknya yang diharapkan dapat mengurangi beban ekonomi keluarga.

2) Faktor Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan seseorang hingga universitas maka akan menurunkan probabilitas terjadinya pernikahan dini (Kautsar et al., 2022). Hal ini karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan membentuk karakter yang mempengaruhi perilaku dalam mengambil sebuah keputusan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa perbedaan latar belakang pendidikan yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang untuk menikah dini (Kurniawati et.al., 2020). Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman keluarga tentang dampak dari pernikahan dini.

3) Faktor Pengetahuan

Menurut Kurniawati (2020) Pengetahuan itu sendiri merupakan domain penting bagi seseorang karena dengan pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap suatu tindakan. Dalam penelitian ini pengetahuan seseorang dalam kategori baik, yang dimiliki setelah menikah dan mencoba mencari informasi ke pusat pelayanan kesehatan, dengan adanya

keingintahuan ini menjadikan responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pernikahan dini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arikhman (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan yang rendah mempengaruhi pengetahuan tentang pernikahan dini, pendidikan yang rendah tidak dapat mengaplikasikan informasi yang didapatkan sebelumnya sehingga cenderung melakukan pernikahan dini.

4) Faktor media massa dan internet

Zaman sekarang sangat mudah mengakses segala sesuatu yang berhubungan dengan seks dan semacamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Pohan (2022) menerangkan bahwa remaja putri yang terpapar media massa memiliki Risiko 2,25 kali menikah secara dini dibandingkan dengan remaja putri yang tidak terpapar media massa. Remaja putri yang terpapar media massa pornografi baik disengaja atau tidak umumnya mengakses situs berbau porno melalui *handphone* sendiri, sehingga timbul keinginan untuk mencoba apa yang dilihatnya termasuk dengan masalah seksualitas.

5) Faktor dari individu sendiri

Faktor yang muncul dalam diri remaja wanita seperti kematangan secara fisik, psikis, keinginan memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti pakaian dan seksual atau masa puber hal ini yang dapat mendorong remaja untuk melakukan pernikahan dini diusia masih muda. Pengalaman seksual diusia kurang dari 18 tahun juga menjadi salah satu faktor pemicu remaja melakukan seks bebas yang berujung menikah dini (Hardianti et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) bahwa minimnya pendapatan orang tua, keadaan ekonomi, pengetahuan yang kurang, serta keadaan yang mengharuskan menikah dengan tujuan tidak membebani orang tua menjadi faktor seseorang melakukan menikah dini, 1 dari 17 informan menikah dengan kemauan sendiri.

6) Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas mengarah kepada seks bebas, dimana dengan adanya media elektronik yang memudahkan remaja mengakses situs-situs pornografi dan menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan hubungan tanpa adanya pernikahan yang melanggar norma, pergaulan bebas menyebabkan kehamilan

diluar nikah dan ketakutakn orang tua sehingga mendorong anaknya untuk menikah diusia yang masih dini (Shufiyah, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan menyatakan bahwa remaja putri yang bergaul bebas memiliki Risiko 3,75 kali menikah dini dibandingkan dengan remaja yang tidak begaul bebas (Pohan et al., 2022).

7) Faktor Budaya

Adanya tradisi yang sudah dilakukan sejak turun temurun yaitu apabila laki-laki ingin menikah dengan wanita yang diajak kawin harus dilarikan terlebih dahulu, hal ini merupakan salah satu tindakan illegal. Pernikahan adat ini banyak terjadi ketika musim panen tiba dan tidak menutup kemungkinan banyak melakukan perceraian (Ningsih et al., 2020).

8) Faktor agama

Agama menjadi salah satu hal yang sensitive dalam pernikahan, suatu pernikahan membutuhkan pemahaman agama yang kuat. Pernikahan yang tidak diimbangi dengan gama yang kuat maka dapat menyebabkan perceraian dikarenakan agama ialah pondasi sebuah keluarga (Ningsih et al., 2020).

c. Dampak Pernikahan Dini

Berikut beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari pernikahan dini yaitu:

1) Segi Pendidikan

Kehilangan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, hal ini dirasakan oleh remaja yang melakukan pernikahan dini, remaja yang menikah dini cenderung tidak memperhatikan pendidikannya bahkan sampai putus sekolah. Hal tersebut membuatnya lebih sibuk dalam mengurus keluarga dan anak sehingga menghambat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Shufiyah, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) menyatakan bahwa remaja yang melakukan pernikahan dini pada saat masih sekolah berisiko mengalami putus sekolah, pernikahan dini yang dilakukan oleh anak sekolah akan menambah angka putus sekolah dan menurunkan kualitas pendidikan yang berakibat minimnya pengetahuan dan ketrampilan menyebabkan anak-anak tidak siap untuk menghadapi tantangan hidup di era globalisasi.

2) Segi Kesehatan

Perempuan yang menikah muda pada umumnya belum siap dalam mengurus rumah tangga ataupun mengasuh seorang anak sehingga banyak diantaranya melakukan aborsi untuk menghindari kesulitan tersebut, aborsi yang tidak aman dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan ibu (Octaviani, 2021) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2021) bahwa wanita yang menikah usia dibawah 19 tahun memiliki organ reproduksi yang belum matang sehingga menyebabkan tingkat keguguran dan kematian yang berisiko 2 kali lebih besar bagi ibu dan anak. Keadaan tersebut juga berisiko mengalami komplikasi selama persalinan seperti perdarahan.

3) Segi psikologis

Pasangan yang menikah diusia muda umumnya belum bisa menerima dan belum siap secara mental dalam menghadapi perubahan dan peran serta masalah yang terjadi setelah menikah (Oktavia et al., 2018).

Keadaan belum matangnya mental seorang remaja yang belum siap tentang kehamilan, merasa tersisih dari pergaulan yang dianggap belum mampu membawa diri sendiri, sehingga

muncul perasaan tertekan dikarenakan mendapat cercaan dari keluarga, teman atau lingkungan masyarakat (Sari et al., 2020).

4) Segi fisik

Dampak fisik dalam pernikahan dini memang sangatlah besar baik dalam melakukan hubungan seksual ataupun dalam persalinan. Pernikahan dini yang berlanjut menjadi kehamilan yang sangat berdampak negatif pada status kesehatan reproduksinya. Proses kehamilan yang dapat terjadi anemia yang berdampak berat badan bayi lahir rendah, *intra uterin fetal death*, *premature*, abortus berulang, perdarahan (Hadiono, 2018).

5) Memicu KDRT

Perempuan yang melakukan pernikahan usia dini memiliki peluang lebih besar untuk mengalami kekerasan secara fisik, psikologis, emosional dan isolasi sosial. Terjadinya KDRT pada pernikahan usia muda ini memicu angka perceraian lebih tinggi (Ningsih et al., 2020)

6) Perceraian

Pernikahan yang dilakukan anak dibawah umur, mereka masih mempunyai sifat kekanak-kanakan dimana belum bisa mandiri dalam mengurus kehidupan keluarganya sehingga

ketika terjadi perengkaran belum mampu bersifat dewasa yang menyebabkan terjadinya perceraian dalam rumah tangga (Shufiyah, 2018).

2. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil tahu, hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmojo, 2018).

Pengetahuan yaitu kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*Miss Information*). Pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapat oleh setiap manusia (Martina, 2021).

1) Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Menurut Notoatmojo (2018) Tingkat pengetahuan terdiri dari 5 tingkatan yaitu:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (ingatan).

Seseorang dituntut untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu tidak sekedar dapat menyebutkan tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

c) Penerapan (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain (Daryanto, 2017).

d) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan / memisahkan, lalu mencari hubungan antara

komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah orang yang dapat membedakan/ memisahkan, mengelompokkan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum/menempatkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain adalah kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang telah ada.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi/penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Notoatmojo, 2018).

b. Pengetahuan remaja tentang pernikahan dini

Penelitian yang dilakukan Amdadi (2021) pada remaja di SMAN 1 Gowa menunjukkan bahwa dari 30 remaja putri 5 responden

memperoleh rata-rata tingkat pengetahuan yang baik (17%), remaja yang memiliki pengetahuan karena pernah mendengar penjelasan tentang Risiko pernikahan dini yang berasal dari tenaga kesehatan yang berkonsultasi ketika narasumber dalam keadaan sehat. Menurut hipotesis dari amdadi remaja yang memiliki pengetahuan baik tidak hanya mendapatkan informasi melalui tenaga kesehatan tetapi diperoleh dari pengalaman media cetak, kerabat, teman, atau anggota keluarga.

Penelitian yang dilakukan Surtarto (2019) didesa Jatiwari Kutawaringin menyatakan banyaknya pernikahan dini dikarenakan wilayah desa yang masih pelosok yang mengakibatkan masyarakat cenderung tidak memiliki pengetahuan tentang Risiko pernikahan dini. Remaja yang baru lulus sekolah menengah pertama memilih untuk menikah dibandingkan melanjutkan pendidikan, hal ini dipicu dari pandangan dan paradigma yang ditanamkan orangtuanya bahwa setinggi apapun pendidikan seorang perempuan akan berujung mengurus rumah dan suami.

3. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Manifestasi dari sikap

tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Sulaiman, 2020). Sikap yaitu suatu bentuk evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau issue. Sikap juga termasuk reaksi yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek (Sulistyah, 2020).

b. Komponen Sikap

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen kognitif ini meliputi kepercayaan seseorang terkait apa saja yang berlaku dan yang benar dari objek sikap.

2) Komponen Afektif

Komponen afektif berkaitan dengan masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

3) Komponen Konatif

Komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya (Sunaryo, 2014).

c. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmojo (2014), sikap mempunyai beberapa tingkatan.

Yaitu:

- 1) *Receiving* (menerima), pada tingkatan ini individu mau memperhatikan stimulus yang diberikan berupa objek atau informasi tertentu
- 2) *Responding* (merespon), pada tingkatan ini individu akan memberikan jawaban apabila ditanya mengenai obyek tertentu dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) *Valuing* (menghargai), pada tingkatan ini individu mampu untuk mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah. Individu juga telah mempunyai sikap yang positif terhadap objek tertentu
- 4) *Responsible* (bertanggung jawab), tingkatan ini individu mampu bertanggung jawab dan siap menerima Risiko dari sesuatu yang telah dipilih.

d. Pengukuran Sikap

Menurut Azwar (2014) Pengukuran dan pengungkapan merupakan aspek yang penting guna memahami sikap dan perilaku manusia. Sikap adalah serangkaian kalimat yang menyatakan suatu objek yang akan diungkapkan. Pernyataan sikap berisi mengenai hal

hal positif suatu objek, yaitu kalimat bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Hal ini disebut sebagai pernyataan *favorable*. Pernyataan sikap juga berisi hal hal *negative* yang disebut sebagai *infavorable*. Suatu skala sikap terdiri atas pernyataan *favorable* dan *infavorable* dengan jumlah yang seimbang. Dengan demikian pernyataan disajikan tidak semua positif dan negatif seolah-olah isi skala memihak atau tidak mendukung objek sikap.

Isi kuesioner:

Favorable dengan nilai item yaitu :

- 5: Sangat Setuju (SS)
- 4: Setuju (S)
- 3: Ragu-ragu (RR)
- 2: Tidak Setuju (TS)
- 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Unfavorable dengan nilai item :

- 5: Sangat Tidak Setuju (STS)
- 4: Tidak Setuju (TS)
- 3: Ragu-ragu (RR)
- 2: Setuju (S)
- 1: Sangat Setuju (SS)

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala likert dikenal dengan teknik "*summated ratings*". berdasarkan rumus perhitungan skala likert yaitu :

$$T \times P_n$$

T : total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor skala likert

Untuk menghitung interpretasi skor kuisioner menggunakan rumus

$$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$$

$$X = \text{skor terendah liker} \times \text{jumlah responden}$$

Untuk mengetahui *interval* (jarak) menggunakan skor dan interpretasi persen agar mengetahui hasil akhir dari responden menggunakan rumus

$$I = \text{Total skor} / Y \times 100$$

Skala Likert pernyataan *favorable* (mendukung) interval sangat setuju skor 5, setuju skor 4, Ragu- ragu skor 3 tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju skor 1. Skala Likert pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung) interval sangat setuju skor 1, setuju skor 2, Ragu- ragu skor 3, tidak setuju skor 4, sangat tidak setuju skor 5.

Hasil pengukuran sikap skor dikonversikan dalam presentase maka dapat dijabarkan untuk skor <50% hasil pengukuran negatif (sikap yang mengarah pada hal yang mendukung pernikahan dini) dan apabila skor $\geq 50\%$ maka hasil pengukuran positif (sikap yang tidak mendukung pernikahan dini (Azwar, 2014).

4. Konsep Remaja

a. Pengertian Remaja

Pengertian remaja menurut WHO (2016) adalah populasi dengan periode usia 10-19 tahun. Kementerian Kesehatan (2014) membagi periode remaja menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal (10-13 tahun), masa remaja menengah (14-16 tahun), dan masa remaja akhir (17-19 tahun). Dalam hal fisik, periode remaja ditandai dengan adanya perubahan ciri-ciri fisik dan fungsi psikologis, terutama yang berhubungan dengan organ reproduksi, sedangkan dari sisi psikologis, masa remaja merupakan saat individu mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral. (*World Health Organization 2016*).

Perkawinan anak merupakan salah satu bentuk tindak kekerasan terhadap anak yang akan memberikan dampak negatif bagi anak itu sendiri (Bapennas, 2020). Pernikahan yang dilangsungkan pada usia remaja umumnya akan menimbulkan masalah baik secara fisiologis, psikologis maupun sosial ekonomi. Dampak pernikahan pada usia muda lebih tampak nyata pada remaja putri dibandingkan remaja laki-laki. Risiko yang mengancam kesehatan reproduksi pada wanita ketika memutuskan untuk menikah di usia yang belum seharusnya antara lain aborsi, anemia,

intra uteri fetal death, prematur, kekerasan seksual, atonia uteri, dan kanker serviks. (Radiyah, 2018).

Di usia tersebut pula organ-organ reproduksi belum sepenuhnya matang dan siap untuk reproduksi. Pernikahan dini juga dapat menimbulkan masalah peningkatan angka perceraian, hal ini disebabkan oleh keadaan psikologis yang belum matang, sehingga cenderung lebih dan emosional serta ego remaja yang masih tinggi membuat remaja belum mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan baik. Oleh karena itu, maka pernikahan dibawah usia 19 tahun sebaiknya tidak dilakukan mengingat banyaknya Risiko yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi (Pohan et al., 2022)

Undang-Undang No.35 tahun 2014 perubahan UU Perlindungan Anak pada pasal 26 ayat 1 menyatakan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak, UU No.16 tahun 2019 tentang perubahan atas UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan dimana disebutkan batas minimal perkawinan bagi wanita disamakan dengan batas minimal umur bagi pria yaitu 19 (Sembilan belas) tahun batas usia yang dimaksud dinilai telah matang jiwa dan raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian sehingga mendapatkan keturunan yang

sehat dan berkualitas serta Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, Peraturan Pemerintah tersebut sebagian besar mengatur mengenai kesehatan reproduksi. Pelayanan kesehatan yang dimaksud pelayanan kesehatan reproduksi sedini mungkin untuk meningkatkan status kesehatan perempuan bukan hanya yang dilakukan setelah terjadi kehamilan tetapi dilaksanakan lebih dahulu lagi dimulai sejak remaja (Kesehatan, 2014).

Pelayanan itu diberikan melalui layanan kesehatan reproduksi remaja upaya kesehatan sebagaimana dimaksud promotif, preventif, kegiatan lebih difokuskan pendekatan kepada remaja antara lain: Genre (Gerakan Generasi Berencana), Bina Keluarga Remaja, bimbingan sebaya, dan lain-lain guna untuk mentransfer permasalahan yang ada, terutama yang terkait dengan masalah kesehatan reproduksi dan pernikahan anak yang dapat dilakukan melalui media diskusi kelompok, pendidikan kesehatan reproduksi penyuluhan pada kelompok – kelompok remaja dengan menggunakan media tertentu misalnya lembar bolak balik, *leafet*, *booklet* serta memanfaatkan teknologi modern seperti media sosial dengan cara mengunggah video melalui media sosial seperti *youtube*, *tik tok*, *instagram*, *facebook* yang saat ini digemari oleh remaja masa kini (Handayani, 2019).

b. Perkembangan Remaja

Hal yang paling menonjol dalam tumbuh kembang remaja adalah adanya perubahan fisik, emosi dan psikososial (BKKN, 2016).

- 1) Perkembangan fisik remaja ditandai dengan adanya perubahan hormonal dalam tubuh remaja menginisiasi perubahan fisik. Beberapa hormon yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan adalah *growth hormone* (GH), gonadotropic hormones yang terdiri dari *luteinizing hormone* (LH) dan *follicle stimulating hormone* (FSH), serta hormon estrogen, progesteron, dan testosteron. Perubahan hormonal ini bermanifestasi dengan terjadinya percepatan berat dan tinggi badan, selama satu tahun pertumbuhan, tinggi badan laki-laki dan perempuan meningkat sebesar 3,5-4,1 inci. Selain itu terjadi pula perkembangan karakteristik seks sekunder, yang pada laki-laki ditandai dengan pertumbuhan penis, pembesaran skrotum, perubahan suara, pertumbuhan kumis dan rambut wajah serta rambut ketiak, sementara perubahan pada wanita meliputi pertumbuhan rambut pubis dan rambut ketiak, serta terjadinya menarche atau menstruasi pertama.

- 2) Emosi pada masa remaja biasanya meningkat, sehingga rangsangan sedikit saja sudah menimbulkan luapan emosi yang besar, misalnya menjadi mudah marah atau menangis. Kepekaan emosi remaja yang meningkat dapat mempengaruhi perilaku, misalnya putus pacar maka frustasinya akan dibawa ke sekolah, ke rumah, di jalan bahkan dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. Secara emosional remaja ingin disapuh sekalipun tetap masih ingin dikasihi. Keinginan remaja untuk diakui sebagai orang dewasa menimbulkan konflik dengan lingkungan. Konflik tersebut dapat menyebabkan remaja mengalami kecemasan dan ketegangan.
- 3) Pubertas adalah merupakan suatu tahap perkembangan kematangan fisik, alat-alat seksual dan tercapainya kemampuan reproduksi (Oktavianto et al., 2021). Masa pubertas dimulai pada usia 13 tahun pada perempuan dan 14 tahun pada laki-laki dan berakhir pada umur 19-18 tahun. Perubahan yang terjadi pada masa pubertas adalah perubahan seks primer dan sekunder. Karakteristik seks primer adalah organ-organ yang dibutuhkan untuk memproduksi. Pada perempuan organ reproduksinya adalah indung telur (*ovaries*), tuba falopi, uterus, dan vagina ; pada laki-laki, testis, penis, skrotum, gelembung sperma

(*seminal vesicle*). Karakteristik seks sekunder adalah tanda fisiologis kematangan seksual yang tidak berkaitan langsung dengan reproduksi.

Ciri-ciri fisik anak yang memasuki masa pubertas yaitu :

- 1) Pertumbuhan rambut-rambut halus di bagian-bagian tertentu baik anak laki-laki maupun Perempuan
- 2) Perkembangan otot-otot pada anak laki-laki ditandai dengan dada mulai melebar dan pada anak perempuan payudara membesar pinggul mulai melebar.
- 3) tumbuhnya jakun sehingga suara yang dihasilkan semakin besar dan parau

Ciri-ciri tingkah laku remaja yang mengalami pubertas (BKKN, 2016).

- 1) Butuh diterima di kelompoknya
- 2) Mulai banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya.
- 3) Mulai mempelajari sikap serta pandangan yang berbeda antara keluarga dengan dunia luar (moral, seksualitas, dll) pada masa ini dukungan keluarga serta *peer group* dibutuhkan.
- 4) Mulai muncul privasi
- 5) Mulai muncul kebutuhan keintiman dan ekspresi erotik

- 6) Tertarik pada lawan jenis dan ingin menjalin hubungan yang lebih dekat dengan lawan jenis

c. Masalah-Masalah pada Remaja

Perubahan-perubahan biologis dan psikologis yang sangat pesat ditambah kurangnya informasi dari orang tua maupun pendidik serta mudahnya mengakses teknologi membuat timbulnya berbagai masalah dalam remaja. Masalah-masalah tersebut antara lain :

- 1) Masalah-masalah yang terkait keluarga seperti pertentangan dengan orang tua, hubungan dengan anggota keluarga yang lain, menentang aturan di rumah dan lain-lain,
- 2) Masalah-masalah yang terkait lingkungan sekolah, misalnya berani menentang guru, kurang fokus dalam menyelesaikan tugas, membolos dan lain-lain,
- 3) Masalah-masalah yang terkait penampilan atau citra diri misalnya mulai memperhatikan berat badan, timbulnya jerawat, bau badan dan lain-lain.
- 4) Masalah-masalah yang terkait emosi misalnya suasana hati yang beubah-ubah, gampang emosi, mudah khawatir, mudah gelisah dan lain-lain,
- 5) Masalah-masalah terkait penyesuaian sosial misalnya kurang percaya diri, sulit bergaul, berusaha mencari penerimaan teman

sebaya dan lain-lain,

- 6) Masalah-masalah yang terkait nilai-nilai misalnya penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas dan lain-lain,
- 7) Masalah-masalah yang terkait hubungan dengan lawan jenis misalnya mulai pacaran, putus cinta, *backstreet*, perkawinan usia remaja dan lain-lain,
- 8) Masalah-masalah terkait pekerjaan misalnya sulit mencari pekerjaan, malas bekerja dan lain-lain.

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap

a. Pengetahuan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu

1) Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Budiman, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Martilova (2020), Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh usia, responden dengan umur <17 tahun berpeluang 3,4 kali memiliki pengetahuan kurang. Bertambahnya usia seseorang dapat

mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis (mental). Pada aspek fisik dan psikologis, taraf berpikir seseorang berubah menjadi semakin matang dan dewasa.

2) Minat

Ilmu yang diperoleh selama pendidikan terutama pada bagian kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan secara resmi untuk mendapatkan sebuah pengetahuan dan juga pengalaman. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal pada akhirnya memperoleh pengetahuan yang mendalam (Budiman, 2019).

3) Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon seseorang terhadap pengetahuan, seseorang akan memberikan sikap yang positif jika mempunyai pengetahuan yang luas (Hutagalung, 2021).

Menurut Martilova (2020), diketahui data OR menunjukkan bahwa responden yang mendukung 4.20 kali berisiko melakukan pernikahan usia dini. Sikap seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan, emosional, kecenderungan berpikir, keyakinan, dan emosi yang berperan penting terhadap sikap seseorang.

4) Informasi

Kemudahan dalam mendapatkan informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk mendapat pengetahuan yang baru (Nurasiah et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Martilova (2020), menyatakan bahwa informasi merupakan sumber pengetahuan, pengetahuan seseorang akan meningkat ketika mendapatkan banyak informasi. Informasi bisa didapatkan dari media, penyuluhan, teman atau keluarga, guru, baik informasi yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung.

5) Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara secara terbuka atau dengan menggunakan instrumen (alat pengukuran/ pengumpulan data) kuesioner atau dengan menggunakan angket tertutup atau terbuka. Instrument atau alat ukur dapat menggunakan metode wawancara, hanya jawaban responden disampaikan lewat tulisan. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata, sedangkan data yang bersifat kuantitatif terwujud angka-angka. (Swarjana, 2021).

Bila seseorang mampu menjawab mengenai materi tertentu baik secara lisan maupun tulisan, maka dapat dikatakan orang

tersebut mengetahui bidang itu. Sekumpulan jawaban yang diberikan orang itu dinamakan pengetahuan (Notoatmojdo, 2016).

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang dikategorikan menjadi 2 kelompok pada nilai presentase, yaitu:

- a) Tingkatan pengetahuan kategori Baik nilainya $\geq 75\%$.
- b) Tingkatan pengetahuan kategori kurang baik nilainya 56 – 74 %

b. Sikap

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1. Pengalaman Pribadi

Tanggapan adalah salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.

2. Pengaruh Orang lain yang di anggap penting

Orang merupakan salah satu komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap individu.

3. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan di besarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

4. Media Massa

Sarana komunikasi, mempunyai pengaruh beda dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu.

5. Pengaruh Faktor Emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

6. Media Pembelajaran

a. Definisi

Media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti “tengah”, pengantar atau perantara. Dalam bahasa Arab media disebut “*wasail*” bentuk jamak dari kata “*wasilah*” yakni sinonim *al-wasth* yang artinya juga tengah. Kata tengah sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (*wasilah*) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada ditengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau

menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya (Munadi, 2014)

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- a) Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- b) Menumbuhkan motivasi belajar
- c) Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan

b. Jenis Media Pembelajaran.

Pada dasarnya perlu kita ketahui bahwa media pembelajaran itu dapat di golongkan kedalam tiga jenis yaitu :

1) Media Audio

Media audio adalah media yang dalam proses penggunaannya melibatkan indra pendengaran sehingga hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata, jika dilihat dari sifat pesan diterimanya media Audio ini dapat menerima pesan

verbal yakni bahasa lisan atau kata-kata dan pesan nonverbal yaitu seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti gerutuan, gumam, musik dan lain-lain (Sudjana dan Rivai, 2015).

2) Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dibuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan dan pesan non verbal visual adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol-simbol non verbal visual (Sudjana dan Rivai, 2015).

a) Karakteristik Media Visual.

- i. Gambar
- ii. Grafik
- iii. Diagram
- iv. Bagan
- v. Peta

b) Penyajian Pesan Media Visual Verbal dan Nonverbal

Penyajian pesan media visual verbal dan nonverbal dapat melalui :

- i. Buku dan modul
- ii. Komik
- iii. Majalah
- iv. Poster
- v. Papan visual

3) Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Dibagi menjadi dua jenis, jenis pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan *slide*, *opaque*, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dan rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran. Manfaat dan karakteristik lainnya dari media audio visual dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran (Sudjana dan Rivai, 2015).

c. Video

1) Pengertian video

Video menurut Sudjana (2015) berasal dari latin video *vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan). Menurut Arsyad (2019) video adalah gambar hidup dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

Sedangkan menurut Sadiman (2015) video merupakan rekaman gambar hidup yang bergerak, proses perekamannya dan penayangannya menggunakan teknologi. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa video adalah gambar hidup yang bergerak berada didalam *frame*, perekamannya menggunakan teknologi dan penanyanganya dengan cara diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup

2) Kelebihan Media Video

- a) Mampu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, fenomena, atau suatu kejadian.
- b) Mampu memberikan banyak penjelasan ketika diintegrasikan dengan media lain seperti teks atau gambar.
- c) Pengguna dapat melakukan pengulangan pada bagian-bagian tertentu yang dapat melihat gambar sehingga lebih fokus.
- d) Membantu dalam mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotorik
- e) Lebih cepat dan efektif dalam penyampaian pesan dibandingkan media teks.

f) Mampu menunjukkan secara jelas simulasi atau prosedur suatu langkah-langkah atau cara

3) Kelemahan Media Video

a) Sebagian orang kurang konsentrasi dan kurang aktif dalam berinteraksi dengan materi yang terdapat dalam video karena mereka menganggap belajar melalui video lebih mudah dari belajar melalui teks.

b) Penjelasan melalui video juga tidak berhasil membuat peserta didik menguasai sebuah materi secara rinci karena harus mampu mengingat rincian setiap sesi yang ada dalam video.

4) Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Suparmi (2021) kepada remaja SMA X Jepara tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan *one grup Pretest-postest design* didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan melalui media video tentang pernikahan dini dari 76,56% menjadi 96,81%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arikhman (2021) kepada remaja SMAN 2 Pasaman tentang Pencegahan Pernikahan dini menggunakan metode *quasi eksperimen pre and post test one group design* didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video tentang pernikahan dini dari 51,33% menjadi 87,00%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan Hanifa (2023) kepada remaja putri SMA Negeri 1 Batang tentang pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *Pretest-posttest with control* didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui video tentang pernikahan dini dari 37,3 % menjadi 92,5%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan Yuhandini (2023) kepada remaja SMP Di Kota Cirebon tentang pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini menggunakan metode *quasi experiment* dengan *one group Pretest-posttest design* didapatkan

hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan promosi Kesehatan menggunakan media video tentang bahaya pernikahan dini dari 57,8% menjadi 77,5%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan Yusuf (2023) kepada remaja di Wilayah Puskesmas Moskona Utara tentang pengetahuan remaja tentang pernikahan dini menggunakan metode *quasi experiment design* dengan *One Group Pretest-Posttest* didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan dengan media video tentang Risiko pernikahan dini dari 67,94% menjadi 76,40%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan Dzaky (2023) kepada remaja SMA 1 Panggang tentang pengetahuan remaja tentang pernikahan dini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan *one grup Pretest-posttest design* didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan melalui media video tentang pernikahan

dini dari 50% menjadi 59,3%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja.

5) Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Suparmi (2021) kepada remaja SMA X Jepara tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan *one grup Pretest-postest design* didapatkan hasil sikap responden sebelum dan sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan melalui media video tentang pernikahan dini dari 76,57% menjadi 91,93%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan sikap pada remaja

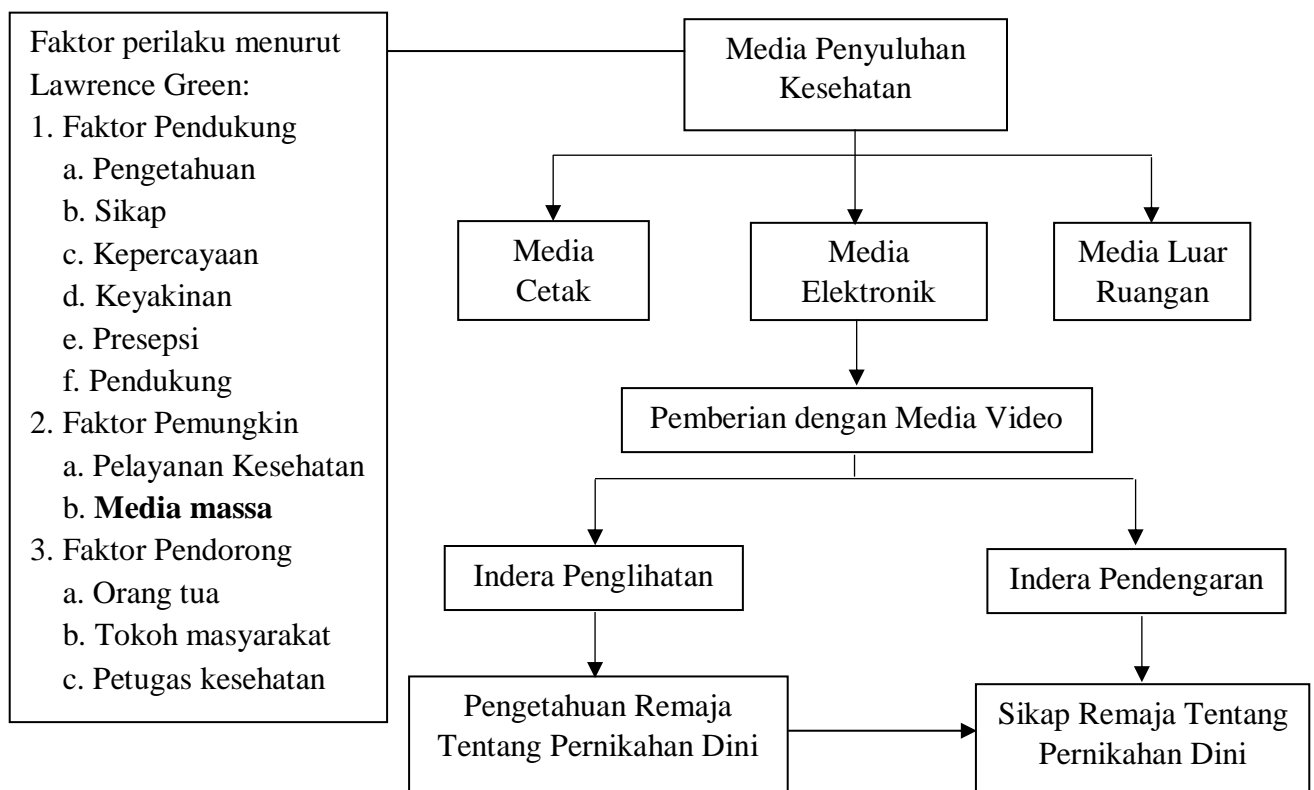
Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2020), kepada remaja SMK Muhammadiyah Klaten dengan metode *pre eksperimental pre and post test one group design* didapatkan hasil sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video tentang pernikahan dini dari 9,39 menjadi 11,61. Dapat disimpulkan penyuluhan dengan media video efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yuhandini (2023) kepada remaja SMP Di Kota Cirebon tentang Sikap remaja tentang bahaya pernikahan dini menggunakan metode *quasi experiment* dengan *one group Pretest-posttest design* didapatkan hasil sikap responden sebelum dan sesudah mendapatkan promosi Kesehatan menggunakan media video tentang bahaya pernikahan dini dari 54,9% menjadi 75,5%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan sikap pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yusuf (2023) kepada remaja di Wilayah Puskesmas Moskona Utara tentang sikap remaja tentang pernikahan dini menggunakan metode *quasi experiment design* dengan *One Group Pretest-Posttest* didapatkan hasil sikap responden sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan dengan media video tentang Risiko pernikahan dini dari 55,76% menjadi 77,98%. Disimpulkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan sikap pada remaja.

B. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan (Soerya, 2018).

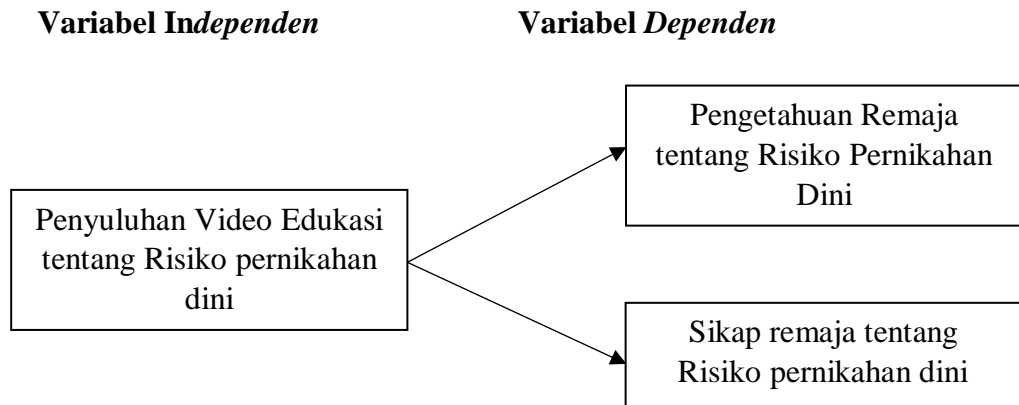


Gambar 2.1. Kerangka Teori

(Sumber : Teori Lawrence Green, Vivi 2021, Imron 2017)

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya merupakan formulasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2014).



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

Keterangan :

: Variabel yang di teliti

—————> : Yang Mempengaruhi

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau penjelasan dari suatu variabel yang akan digunakan (Sudarmanto, 2021). Manfaat dari definisi operasional yaitu untuk mengarahkan pada pengukuran maupun pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan pengembangan suatu instrument ataupun alat ukur (Sugiyono, 2019).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Penyuluhan video edukasi tentang Risiko Pernikahan dini	Penyuluhan video edukasi mengenai Risiko pernikahan dini yang diberikan kepada remaja SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara	Media Video	-	-
Variabel Dependen					
2.	Pengetahuan Terhadap Risiko pernikahan dini	Pengetahuan yang di miliki oleh remaja SMA tentang pernikahan dini yang dihitung dari skor kuesioner jawaban benar dan salah antara 0-32	Kuesioner jumlah soal 32	Total Skor Pengetahuan	Rasio
3.	Sikap terhadap Risiko pernikahan dini	Suatu pandangan atau tanggapan positif dan negatif responden terhadap pernikahan dini yang dihitung dari skor kuesioner antara 10-50	Kuesioner jumlah soal 10	Total Skor Sikap	Rasio

Variabel Lainnya						
1	Umur	Umur Responden saat diambil data penelitian		Kuisisioner	Umur dalam tahun	Rasio
2	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin Responden Penelitian		Kuisisioner	1.laki-laki 2.Perempuan	Nominal
3	Pendidikan Orang Tua	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang dicapai orang Tua Rendah : Pendidikan terakhir SD - SMP Tinggi : Pendidikan terakhir SMA - Perguruan Tinggi		Kuisisioner	1. Rendah 2. Tinggi	Nominal
4	Pendapatan Orang Tua	Pendapatan yang diperoleh orang tua. Berdasarkan UMK Kabupaten Barito Utara		Kuisisioner	UMK 1.< Rp.3.595.013 2.≥ Rp.3.595.013 (UMK Kabupaten Barito Utara)	Nominal

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan singkat tentang sesuatu dugaan jawaban yang paling memungkinkan terhadap masalah yang diteliti walaupun harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a) Video edukasi efektif terhadap pengetahuan remaja tentang Risiko pernikahan dini di SMAN 1 Lahei
- b) Video edukasi efektif terhadap sikap remaja tentang Risiko pernikahan dini di SMAN 1 Lahei

2. Hipotesis Nol (H_0)

- a) Video edukasi tidak efektif terhadap pengetahuan remaja tentang Risiko pernikahan dini di SMAN 1 Lahei.
- b) Video edukasi tidak efektif terhadap sikap remaja tentang Risiko pernikahan dini di SMAN 1 Lahei.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal mulai sampai pembuatan desain penelitian (Darwin, 2021).

Desain penelitian ini adalah penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one grup Pretest-Posttest design*. Pada penelitian ini peneliti memberikan intervensi suatu kelompok yang awalnya diukur melalui test (*Pretest*), kemudian selanjutnya setelah diberikan intervensi kelompok akan diukur kembali menggunakan *Posttest*. Bentuk rancangan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Pretest – Posttest*

Pre test	Perlakuan (X)	Post Test
O ₁	X ₁	O ₂

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

O₁ : Hasil ukur tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan

O₂ : Hasil Ukur tingkat pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan

X₁ : Penyuluhan dengan Media Video

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lahei, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah
2. Waktu : Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dimana memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dilakukan sebuah penelitian yang dipelajari sehingga mampu menarik sebuah kesimpulan (Pakpahan et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Lahei tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 248 orang

a. Populasi Target

Populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran penelitian, populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Lahei

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau yaitu bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Lahei

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi yang akan diteliti (Sudarmanto, 2021).

Perkiraan besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi, yaitu remaja di SMAN 1 Lahei sejumlah 248 orang

d : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%) sehingga besar sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{248}{1+248.(0,1)^2}$$

n = 71,26 (dibulatkan menjadi 72 orang)

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72, namun untuk mengantisipasi *dropout* ditambahkan 10% total 79 orang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X, XI, XII. IPA terdiri dari 3 kelas dan IPS yang terdiri dari 3 kelas, dari 6 kelas IPA dan IPS. Sampel dari masing – masing kelas diambil menggunakan metode *spin* atau *random* dikarenakan jumlah masing-masing siswa kelas berbeda.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai responden disesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan sebanyak 79 responden.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia hadir pada saat penelitian
- 2) Bersedia mengisi *Pretest* dan *posttest* pada saat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Sakit/tidak hadir pada saat dilakukan penelitian

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapat dari jawaban/pengisian kuesioner yang dibagikan langsung ke responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan penelitian yang telah ada yang ada keterkaitan

relevansinya dengan masalah yang dibahas, dan data yang diperoleh dari SMAN 1 Lahei

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner/angket, observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket atau kuisisioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden mengisi angket/kuisisioner sampai dengan selesai kemudian angket/kuisisioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara dan lembar observasi. Tahap-tahap dalam pengumpulan data adalah :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing,
- c. Melaksanakan ujian proposal penelitian
- d. Melakukan revisi proposal penelitian dan dikonsultasikan kepada pembimbing sebelum melakukan penelitian.

- e. Mengurus surat keterangan layak etik "*Ethical Exemption*" dengan nomor surat (No.41/I/KE.PE/2024)
- f. Mengurus izin penelitian di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) dengan nomor surat (Nomor : 072/0167/2/I/Bapplitbang)

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *Pretest*, *intervensi*, dan *Posttest*.

- a. Memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- b. Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan menjawab soal kuisioner.
- c. Melakukan *Pretest* pada responden
- d. Memberikan intervensi dengan media video mengenai Risiko pernikahan dini pada remaja dan memberikan kesempatan tanya jawab.
- e. Membentuk grup *Whatsapp* dengan responden untuk mempermudah komunikasi dengan responden.
- f. Pada hari kedua peneliti mengingatkan kembali kepada responden untuk membuka kembali video yang sudah diberikan melalui *Whatsapp*.

- g. Setelah diberikan intervensi dipertemuan hari ketiga kemudian peneliti membagikan lembar pengumpulan data berupa kuesioner *Posttest* yang sama dengan kuesioner *Pretest*, dan memberikan *souvenir* sebagai *reward* kepada responden.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai “alat bantu” merupakan alat yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan dan diperlukan dalam kegiatan penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan diadaptasi dari penelitian Aisyah (2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di kecamatan saptosari kabupaten gunung kidul menggunakan skala Guttman, yang telah melalui uji validitas dan reabilitas dengan hasil dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf kepercayaan tertentu. Taraf yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan jumlah responden 30.

Item-item yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dimana nilai r_{table} 0,361 merupakan item yang digunakan dalam penelitian, bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka soal dianggap tidak valid. Setelah

dilakukan pengolahan 3 soal gugur. Sehingga jumlah soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 soal. Hasil dikatakan *reliable* apabila koefisien alfa $> 0,75$, didapatkan hasil bahwa nilai alfa sebesar 0,953 sehingga instrumen tersebut *reliable* (Aisyah, 2019). Pemberian skor kuesioner tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar. Pengetahuan di kategorikan menjadi 2 kelompok yakni pengetahuan kategori Baik nilainya $\geq 75\%$ dan pengetahuan kategori kurang baik nilainya 56 – 74 %.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang pernikahan dini	Pengertian pernikahan dini	1,2,3,4,6	6
	Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	10
	Dampak pernikahan Dini	17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	11
	Pencegahan pernikahan dini	29,31,32,33,34,35	6
	Jumlah soal	32	32

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap diadaptasi dari penelitian Nurzeta (2020) tentang pengaruh promosi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pernikahan dini di SMPN 5 kota Bengkulu menggunakan skala likert, yang telah melalui uji validitas dan reabilitas dengan hasil

dikatakan valid dan *reliable* apabila nilai r hitung $>$ dari nilai r *table*, nilai r *table* pada kuesioner ini adalah 0,361. Pemberian skor kuesioner tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar. Untuk pemberian skor kuesioner sikap dilakukan bila pernyataan positif dengan memberikan nilai 5: bila jawaban sangat setuju, 4: setuju, 3: ragu-ragu, 2: kurang setuju, dan 1: bila tidak setuju. Apabila pernyataan *negative* dengan memberikan nilai 1: sangat setuju, 2: setuju, 3: ragu-ragu, 4: kurang setuju, dan nilai 5 jawaban tidak setuju. Hasil pengukuran sikap skor dikonversikan dalam presentase maka dapat dijabarkan untuk skor $<50\%$ hasil pengukuran negatif (sikap yang mengarah pada hal yang mendukung pernikahan dini) dan apabila skor $\geq 50\%$ maka hasil pengukuran positif (sikap yang tidak mendukung pernikahan dini).

Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Tentang Pernikahan Dini

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap tentang pernikahan Dini	Tanggapan terhadap pernikahan dini	3	1,2,4	4
	Tanggapan terhadap penyebab pernikahan dini	5,6,7		3
	Tanggapan terhadap dampak pernikahan dini	9,10	8	3
Jumlah soal				10

2. Bahan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan intervensi berupa media video yang akan digunakan saat dilakukannya penelitian.
- b. Perangkat laptop, untuk memberikan intervensi
- c. Surat persetujuan mengikuti penelitian

H. Pengolahan Data

Setelah terkumpul dari lembar angket/kuesioner, kemudian dilakukan pengolahan data yang melalui beberapa tahun sebagai berikut :

1. *Editing*

Penyuntingan (*Editing*) adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Sehingga jika ada kekurangan atau ketidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Pada tahap scoring dilakukan pemberian nilai setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui pengetahuan dan sikap masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar. Untuk pemberian skor kuesioner sikap dilakukan bila pernyataan *positif* dengan memberikan nilai 5: bila jawaban sangat

setuju, 4: setuju, 3: ragu-ragu, 2: kurang setuju, dan 1: bila tidak setuju. Apabila pernyataan *negative* dengan memberikan nilai 1: sangat setuju, 2: setuju, 3: ragu-ragu, 4: kurang setuju, dan nilai 5 jawaban tidak setuju.

3. *Coding*

Pengkodean (*Coding*) adalah kegiatan memberi kode pada jawaban atau kode tertentu sehingga lebih sederhana. Pada tahap ini penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data. Merupakan usaha untuk mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden menurut jenisnya. Tujuan *coding* adalah untuk mengklarifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori yang penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian (Agung & Yuesti, 2017).

Coding pengetahuan pada penelitian ini yaitu:

Kurang jika skor 56-74%

Baik jika skor ≥ 75 -100%

Coding sikap pada penelitian ini yaitu :

Negatif jika skor $\leq 50\%$

Positif jika skor $> 50\%$

4. *Data Entry*

Memasukan data (*Data Entry*) adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

5. *Tabulating*

Tabulasi (*Tabulating*) adalah memasukan hasil dari kuesioner kedalam bentuk tabel. Pada tahap ini jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti secara teratur, lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk tabel-tabel.

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dipahami mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia subjek penelitian. Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. Lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian atau *Informed consent*, lembar ini harus diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.
2. *Anonim* (tanpa menuliskan nama) dengan maksud memberikan jaminan terhadap responden yang menjadi subjek penelitian.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*), untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik atau ciri-ciri setiap variabel penelitian. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya, data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Secara umum analisis ini hanya

menghasilkan frekuensi dan presentasi dari tiap- tiap variabel (Darwin & Reynalda, 2021). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran kelas, umur, jenis kelamin responden, pendapatan dan Pendidikan terakhir orang tua responden saat dilakukan penelitian, serta gambaran pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan video edukasi.

Pada penelitian ini analisa univariat disajikan dalam bentuk frekuensi masing-masing variabel dengan menghitung distribusi dan proporsinya dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi kejadian

f : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.

n : Populasi kejadian (banyaknya kasus).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis variabel bebas yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini di SMAN 1 Lahei sebelum dan sesudah diberikan. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS. Uji

yang dilakukan adalah Uji *t-test dependen* (Agus, 2019). Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest-posttest design* dengan data numerik sehingga peneliti menggunakan uji *t-test dependen* yang cocok dengan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN 1 Lahei berlokasi di Jalan Padat Karya RT. 07 Desa Lahei II Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara. Lokasi SMAN 1 Lahei berada dalam wilayah perdesaan SMAN 1 Lahei mulai beroperasi pada tanggal 26 Oktober 1995. Sekolah ini memiliki 24 tenaga pendidik. Sekolah ini juga memiliki 10 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 sanitasi guru dan 2 sanitasi untuk siswa serta memiliki 4 laboratorium. Pada tahun 2024 jumlah siswa yang ada di sekolah ini berjumlah 248 siswa. Saat ini SMAN 1 Lahei juga bekerja sama dengan puskesmas yang ada di daerah tersebut, akan tetapi untuk program promosi kesehatan di sekolah masih jarang dilaksanakan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Maret 2024. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa yaitu 32 siswa dari kelas 10, 31 siswa dari kelas 11 dan 16 siswa dari kelas 12 yang dipilih berdasarkan metode stratified random sampling. Sebelum pemberian lembar kuesioner responden diberikan *informed consent* sebagai sarana persetujuan mereka untuk ikut dalam penelitian ini. Pengisian *informed consent* dilakukan oleh seluruh responden yang akan dimasukkan kedalam penelitian.

Setelah pengisian *informed consent* penelitian dilanjutkan dengan mengisi kuesioner *Pretest* yang telah dibagikan pada hari Senin 05 Februari 2024. Setelah semua responden mengisi kuesioner *Pretest* responden diberikan video tentang pernikahan dini melalui *whatsapp grup* pada hari Selasa 06 Februari 2024. Kemudian pada hari Jumat 09 Februari 2024 responden diminta mengisi kuesioner *posttest* yang dibagikan langsung oleh peneliti dan pengisian kuesioner *posttest* diawasi oleh peneliti untuk mengurangi kemungkinan responden membuka video saat pengisian kuesioner. Setelah kuesioner terisi kemudian diperiksa kelengkapannya lalu diolah menggunakan program SPSS. Hasil data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggambarkan asal kelas, tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap Risiko pernikahan dini. Adapun hasilnya seperti berikut :

2. Analisis Univariat

a. Umur

Berikut ini tabel hasil data primer yang diolah dalam bentuk statistik deskriptif umur responden saat dilakukan penelitian :

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Umur Responden

	N	Mean	Median	Mode	SD	Min-Max
Umur	79	15.63	16.00	16	0,922	14-17

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 79 responden penelitian, sebagian besar umur reponden saat dilakukan

penelitian adalah berumur 16 tahun dengan rentang umur 14 – 17 tahun

- b. Jenis kelamin Responden, pendapatan orang tua dan Pendidikan terakhir orang tua

Berikut ini tabel hasil data primer yang diolah dalam bentuk distribusi frekuensi untuk variable jenis kelamin responden, pendapatan dan Pendidikan terakhir orang tua responden :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi jenis kelamin, pendapatan orang tua dan Pendidikan terakhir orang tua

Variabel	Frekuensi	Presentasi (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	35	44,3%
Perempuan	44	55,7%
Jumlah	79	100 %
Pendapatan Orang Tua		
<UMK	58	73,4%
≥UMK	21	26,6%
Jumlah	79	100%
Pendidikan Terakhir Orang tua		
Tidak Sekolah	4	5,1%
SD	18	22,8%
SMP	15	19,0%
SMA	37	46,8%
Perguruan Tinggi	5	6,3%
Jumlah	79	100 %

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui sebanyak 35 (44,3%) responden dengan jenis kelamin laki-laki dan 44 (55,7%) responden dengan jenis kelamin perempuan. Pada tabel diatas juga diketahui sebanyak 58 (73,4%) orang tua responden dengan pendapatan < UMK (Rp.3.595.013) dan 21 (26,6%) orang tua

responden dengan pendapatan \geq UMK (Rp.3.595.013), diketahui juga sebanyak 4 (5,1%) orang tua responden dengan pendidikan terakhir tidak sekolah, 18 (22,8%) orang tua responden dengan pendidikan terakhir SD, 15 (19,0%) orang tua responden dengan pendidikan terakhir SMP, 37 (46,8%) orang tua responden dengan pendidikan terakhir SMA dan 5 (6,3%) orang tua responden dengan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi.

c. Pengetahuan dan Sikap Responden

Berikut ini tabel data primer yang diolah dalam bentuk statistic deskriptif pengetahuan dan sikap responden :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Responden Sebelum dan Sesudah diberikan video edukasi

Variabel		Mean	Median	Min	Max
Pengetahuan	Pretest	19,53	19,00	12	29
	Posttest	27,29	27,00	17	32
Sikap	Pretest	35,84	36,00	20	46
	Posttest	43,78	44,00	35	50

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel hasil analisis univariat menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden tentang Risiko pernikahan dini sebelum diberikan video edukasi yaitu 19,53 dengan nilai minimal 12 dan nilai maksimal 29. Setelah diberikan video edukasi tentang Risiko pernikahan dini ternyata pengetahuan responden naik yaitu nilai rata-rata 27,29 dengan nilai minimal 17 dan nilai maksimal 29.

Sedangkan nilai rata-rata sikap responden tentang Risiko pernikahan dini sebelum diberikan video edukasi yaitu 35,84 dengan nilai minimal 20 dan nilai maksimal 46. Setelah diberikan video edukasi tentang Risiko pernikahan dini nilai rata-rata sikap menjadi 43,78 dengan nilai minimal 35 dan nilai maksimal 50.

3. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kumpulan data dimodelkan dengan baik oleh distribusi normal dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data terdistribusi normal. Berikut ini tabel hasil data yang telah diuji normalitas :

Tabel 4.4 Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap

Variabel		Sig	N	Uji Normalitas	Keterangan
Pengetahuan	Pretest	021	79	Normal	>0,0005
	Posttest	077	79	Normal	>0,0005
Sikap	Pretest	022	79	Normal	>0,0005
	Posttest	083	79	Normal	>0,0005

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis tersebut adalah nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* pada *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig >0,005. Hal ini menyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Pengetahuan

Berikut ini tabel hasil uji beda skor pengetahuan responden dengan uji *Paired t-test* :

Tabel 4.5 Hasil uji beda skor pengetahuan Responden pada pengukuran *Pretest* dan *posttest*

	N	Mean	SD	Beda Mean	<i>p value</i>
<i>Pretest</i>	79	19,53	3,487	7,759	0,000
<i>Posttest</i>	79	27,29			

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 4.5 diketahui nilai rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan video edukasi adalah 19,53 dan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan video edukasi adalah 27,29 dengan standar deviasi 3,487. Hasil uji *Paired t-test* diperoleh nilai *Probabilitas (p value)* sebesar 0,000 (<0,05). Sehingga dapat diartikan terjadi peningkatan pengetahuan yang bermakna.

c. Sikap

Berikut ini tabel hasil uji beda skor sikap responden dengan uji *Paired t-test* :

Tabel 4.6 Hasil uji beda skor sikap Responden pada pengukuran *Pretest* dan *post test*

	N	Mean	SD	Beda Mean	<i>p value</i>
<i>Pretest</i>	79	35,84	6,782	7,949	0,000
<i>Posttest</i>	79	43,78			

Sumber : Data Primer, 2024

Pada tabel 4.6 diketahui nilai rata-rata sikap remaja sebelum diberikan video edukasi adalah 35,84 dan nilai rata-rata sikap setelah diberikan video edukasi adalah 43,78 dengan standar deviasi 6,782. Hasil uji *Paired t-test* diperoleh nilai *Probabilitas (p value)* sebesar 0,000 ($<0,05$). Sehingga dapat diartikan terjadi peningkatan sikap yang bermakna.

C. PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai efektivitas video edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini, penelitian juga akan membahas efektivitas video edukasi terhadap sikap remaja tentang pernikahan dini.

1. Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun dengan rentang usia 14-17 tahun. Hal ini didasarkan pada demografi remaja yang masih bersekolah di SMAN 1 Lahei. Responden dengan usia yang semakin dewasa tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih dalam berpikir maupun bekerja, sehingga dapat mendukung dalam proses pelaksanaan pemberian video edukasi mengenai pernikahan dini. Usia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penangkapan informasi yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pengetahuan seseorang. Penelitian Setyorini (2017)

juga mengatakan bahwa semakin tua usia seseorang akan lebih mudah orang itu dalam menerima suatu informasi yang didapat.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Remaja laki-laki dan perempuan tentunya tidak sama dalam menyikapi masalah kesehatan reproduksi, sehingga berpengaruh juga terhadap penerimaan informasi mengenai kesehatan reproduksi. Perempuan biasanya lebih cepat dalam menerima informasi dan cukup mengetahui tentang risiko pernikahan dini. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa rata – rata pola pikir perempuan lebih cepat dan tampak lebih matang, sehingga perempuan lebih cepat dalam menerima informasi dan cukup mengetahui dampak dari pernikahan usia dini (Kusumaningrum et al., 2021)

2. Pendapatan dan Pendidikan Terakhir Orang Tua

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui sebagian besar pendapatan orang tua responden adalah <UMK sebanyak 58 orang tua responden. Dikarenakan mata pencaharian di wilayah lahei mayoritasnya adalah petani, sehingga pendapatan rata – rata penduduk nya kurang dari UMK.

Sebagian besar pendidikan orangtua responden adalah SMA/ sederajat. Remaja biasanya membutuhkan informasi mengenai hal yang sifatnya *privacy* dari orang tua, guru dan teman sebaya. Namun kadang kala informasi yang diberikan orang tua yang memiliki pengetahuan rendah akan sangat terbatas dan bagi mereka membicarakan masalah seks terutama dampak/risiko pernikahan di usia

dini masih dianggap tabu. Sedangkan, orangtua yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih terbuka dan akan memberikan pengetahuan terkait dengan seks secara dini. Jika dikaitkan dengan teori mengenai pengetahuan, jelas terlihat bahwa pengetahuan yang diperoleh oleh responden diartikan sebagai kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian dan menghilangkan prasangka dalam menemukan informasi yang tepat. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua akan mempengaruhi pemahaman secara matang kepada responden untuk memilih dan memutuskan suatu hal (Hariyanto et al., 2014)

3. Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 didapatkan rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan video edukasi adalah 19,53 dan rata-rata pengetahuan setelah diberikan video edukasi adalah 27,29 dengan selisih rata-rata sebesar 7,759 dan standar deviasi yaitu 3,487. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan video edukasi. Pada uji statistik pengetahuan didapatkan *p value* 0,000 ($<0,05$). Jadi *p value* $<0,05$, maka H_0 diterima, artinya video edukasi efektif terhadap pengetahuan remaja tentang Risiko pernikahan dini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Novitasari (2018) rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengalami peningkatan dari 60,64 menjadi 85,89 dengan penurunan standar deviasi dari 9,703

menjadi 8,837. Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2020) terdapat peningkatan pengetahuan dengan rata-rata 7,2174 sebelum diberikan video animasi menjadi 9,3913 setelah diberikan video animasi dengan penurunan SD dari 0,79524 menjadi 0,78272.

Sehingga dapat dilihat hasil dari penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa video edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai risiko pernikahan dini yang dapat dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata, penurunan standar deviasi sebelum dan sesudah diberikan video edukasi, serta hasil nilai $p\text{ value} = 0,000 (<0,05)$. Dari hasil data yang didapatkan pada saat penelitian juga ditemukan bahwa upaya pencegahan pernikahan dini yang dilakukan baik dari individu maupun pihak sekolah masih kurang. Dapat dilihat dari rata-rata skor pengetahuan yang meningkat setelah diberikan video edukasi, yang artinya bahwa responden perlu untuk terus diberikan edukasi agar menambah pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dan juga pendidikan kesehatan lainnya.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Arini (2020), bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui alat indera (mata, hidung, telinga, lainnya). Arti kata tahu adalah banyak data yang diperoleh dari kejadian sebenarnya yang dialami individu atau orang lain untuk membahas atau mencari sebuah solusi dari sebuah kasus. Orang dikatakan mendapat pengetahuan yaitu berasal dari kejadian yang menyimpannya atau teman

yang lain atau pengalaman tidak langsung. Pengetahuan tentang suatu objek dapat diperoleh dari pengalaman, guru, orang tua, teman, buku dan media massa. Pengetahuan merupakan hasil stimulus informasi yang diperhatikan dan diingat, informasi dapat berasal dari pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pengalaman hidup seseorang, percakapan setiap hari, membaca melihat media cetak, mendengar radio dan menonton TV dapat pula meningkatkan pengetahuan seseorang.

Media video merupakan media yang bersifat *persuasive* yang digunakan dalam menyampaikan informasi yang mengarah pada sosialisasi program, pendidikan dan komunikasi kesehatan. Penyajian video yang menarik akan menjadikan pesan dalam video dapat lebih mudah dipahami dan diterima (Jatmika et al., 2019). Penggunaan media video yang berisi suara, gambar dan gerak sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pemberi pesan dan sasaran yang dituju karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dimaksudkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat terjadi proses pembelajaran yang efisien dan efektif (Warnaen, 2019)

4. Efektivitas Video Edukasi Terhadap Sikap

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 didapatkan rata-rata sikap responden sebelum diberikan video edukasi adalah 35,84 dan rata-rata sikap setelah diberikan video edukasi adalah 43,78 dengan selisih rata-ratanya sebesar 7,949 dan standar deviasi yaitu 6,782. Hasil ini

menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pada nilai sikap sebelum dan setelah diberikan video edukasi. Pada uji statistik sikap didapatkan p value 0,000 ($<0,05$). Jadi p value $<0,05$, maka H_a diterima, artinya video edukasi efektif terhadap sikap remaja tentang Risiko pernikahan dini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Islamiyah (2017) terdapat peningkatan sikap dengan rata-rata 2,73 sebelum diberikan intervensi menjadi 3,12 setelah diberikan intervensi. Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2020) terdapat peningkatan sikap dengan rata-rata 32,2609 sebelum diberikan video animasi menjadi 35,1739 setelah diberikan video animasi..

Sehingga dapat dilihat hasil dari penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa video edukasi efektif untuk meningkatkan sikap remaja mengenai risiko pernikahan dini yang dapat dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata, penurunan standar deviasi sebelum dan sesudah diberikan video edukasi, serta hasil nilai p value = 0,000 ($<0,05$). Saat sebelum diberikan video edukasi ada beberapa sikap remaja yang negatif atau mendukung pernikahan dini, akan tetapi mengalami perubahan kearah positif setelah diberikan video edukasi. Oleh karena itu, tetap harus dilakukan pemantauan agar tetap pada sikap yang positif.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Islamiyah (2017) berdasarkan penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh promosi kesehatan tentang pernikahan dini dengan

menggunakan media video mudah diterima oleh siswi SMP N 2 Sanden, Bantul. Pemilihan dan penggunaan alat bantu media dalam upaya meningkatkan pengetahuan seseorang harus diperhatikan, karena kualitas dari media tersebut menentukan perubahan pengetahuan. Media *audio visual* atau media video mempunyai kelebihan karena dapat menambah dimensi baru didalam pembelajaran, karena media video menyajikan gambar yang bergerak dengan suara yang menyertainya. Sehingga dapat menampilkan fenomena yang sulit untuk terlihat nyata. Dalam penelitian Prabandari (2018) membuktikan bahwa terdapat peningkatan kadar tahu tentang kesehatan reproduksi setelah mendapat intervensi dengan media *booklet* dan video, dimana media video terbukti lebih efektif dibanding dengan media *booklet* dengan hasil *p value* penelitian ini sebesar (*p value* = 0,000). Berdasarkan hasil penelitian, perbandingan dengan penelitian sebelumnya dan juga teori-teori yang sebelumnya sudah terbukti bahwa penggunaan media video dalam menyampaikan informasi terbukti efektif dalam membuat lebih baik sikap atau tingkah laku terkait pernikahan dini. Penggunaan teori tentang media video lebih efektif dalam pemberian informasi masih dapat digunakan dalam penelitian ini dan penelitian selanjutnya sampai ada penelitian yang terbukti tidak sesuai dengan tersebut.

Dalam kasus ini sesuai dengan riset Islamiyah (2017) yang diperoleh hasil meningkatnya kadar tahu dan sikap pada remaja yang sangat bermakna pada semua kelompok baik dengan video ataupun

leaflet. Namun, penambahan yang paling besar ada di media video. Jadi, bisa ditarik hasil akhir yaitu alat bantu berupa video lebih bermakna dalam pemberian informasi kesehatan. Promosi dalam bidang kesehatan menyalurkan pesan yang sangat bagus terhadap pengetahuan dan tingkah laku remaja tentang pernikahan dini. Peneliti juga menjelaskan pendidikan kesehatan terdapat sasaran, untuk mendapatkan pemahaman tentang hidupnya dan keterkaitan dengan kasus yang sedang menyimpannya diwaktu yang akan datang, terlebih tentang masalah nikah muda.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok penelitian tanpa adanya kelompok pembandingan.
2. Keterbatasan waktu dan lokasi, karena adanya jadwal kuliah yang tidak menentu dan juga lokasi penelitian yang tidak dekat sehingga peneliti sulit mendapatkan waktu yang tepat untuk memulai penelitian.
3. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang “Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara” maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mayoritas responden berada pada umur 16 tahun dengan rentang usia 14-17 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Mayoritas pendapatan orang tua responden adalah orang tua dengan pendapatan <UMK, serta sebagian besar pendidikan terakhir orang tua responden adalah SMA.
2. Diketahui perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan tentang risiko pernikahan dini sebelum dan setelah diberikan video edukasi secara bermakna.
3. Diketahui perbedaan rata-rata sikap tentang risiko pernikahan dini sebelum dan setelah diberikan video edukasi secara bermakna.

B. Saran

1. Bagi remaja

Diharapkan setelah penelitian ini remaja dapat lebih aktif untuk mencari informasi berbagai sumber yang pasti dan terpercaya, seperti berita yang fakta, buku, majalah, artikel ataupun dari internet ataupun seminar kesehatan untuk menambah pengetahuan tentang pernikahan

dini. Kepada remaja diharapkan lebih selektif dalam memilih teman dalam pergaulan serta jika perlu mendapat informasi dapat menanyakan pada ahlinya, jangan pada sembarang orang, sehingga dapat mendorong diri untuk mencegah dan menghindari pernikahan dini. Mencari kegiatan yang positif, menggali bakat yang dimiliki.

2. Bagi Keluarga

Peran orang tua yaitu mengontrol anak dengan siapa berteman dan mengawasi pergaulan anak serta memberikan dukungan dan peluang bagi anak untuk mengasah keahliannya guna mencapai masa depan dan cita-cita, serta tidak terburu-buru menikahkan anak yang masih dibawah 19 tahun. Orang tua juga memberikan dukungan kepada anak terkait dengan keingintahuan anak tentang pernikahan dini. Peran keluarga atau orang tua di harapkan dapat berperan aktif dalam memberikan informasi yang baik dan benar kepada remaja, jika perlu orang tua dapat mendatangi ahli ataupun bekerjasama dengan pihak yang lebih memahami perihal pernikahan.

3. Bagi Sekolah

Disarankan kepada sekolah sering mengadakan mentoring untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dampak atau risiko melakukan pernikahan dini. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa diharapkan dapat berpikir positif sebelum mengambil suatu keputusan dan tindakan. Siswa merasa lebih terbuka mengenai masalah yang dihadapi seperti membatasi diri untuk tidak berpacaran yang berlebihan,

lebih mawas diri terhadap lingkungan negatif dan faktor-faktor yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Pihak sekolah juga bisa mempergunakan media video penelitian ini sebagai bahan ajar siswa agar mereka lebih mengetahui risiko pernikahan dini

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai tolak ukur untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini pada remaja.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi belajar bagi mahasiswa dan dijadikan sebagai perbandingan penelitian dalam lingkup kebidanan tentang pernikahan dini pada remaja. Media dalam penelitian ini juga di harapkan dapat berguna untuk tambahan pengetahuan dan dapat di pergunakan dengan sebaiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. S. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA, Tbk. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v1i2.123>
- Aisyah, U. N. (2019). Pernikahan Dini Di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. In *Poltekkes Jogja*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprints/1744>
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, & Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Inovasi Penelitian*, 2 no.n7(7), 2067–2074. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1053>
- Arikhman, N., Meva Efendi, T., & Eka Putri, G. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini di Desa Baru Kabupaten Kerinci. *Jurnal Endurance*, 4(3), 470. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4614>
- Ayuwardany, W., & Kautsar, A. (2022). Faktor-Faktor Probabilitas Terjadinya Pernikahan Dini Di Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*, 6(2), 49–57. <https://doi.org/10.37306/kkb.v6i2.86>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*, 6–10.
- BKKN, I. (2016). Pengetahuan Dan Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Indonesia. *Jurnal MANAJERIAL*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v10i1.1808>
- BPS 2022. (2023). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Darwin, M., & Reynalda, M. (2021). *Review Buku : Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.
- Dzaky Musthofa, D., & Yati, D. (2023). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Pernikahan Dini di SMAN 1 Panggang. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 7–13. <https://doi.org/10.59870/jurkep.v13i1.124>
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Pamator Journal*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>
- Fauji Hadiono, A. (2018). Pernikahan Dini Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, IX(2), 2549–4171.
- Hanifa Andisetyana Putri, Shusmitha Sekar Satriani, & Runjati. (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Video Animasi tentang Pernikahan Dini terhadap

- Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 11(1), 11–18. <https://doi.org/10.36307/jik.v11i1.242>
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i2.28415>
- Hariyanto, D. D., Dewi, I., & Aini, L. (2014). Hubungan persepsi tentang kesesuaian harapan orang tua dengan diri dalam pilihan studi lanjut dengan tingkat stres pada siswa kelas XII di Kabupaten Jember (the correlation perceptions about the suitability of parental expectation in the choice of further. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1), 125–131.
- Islamiyah, F. (2017). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP Negeri 2 Sanden Bantul Yogyakarta*. 6/10/2020 Jam 19.30 WIB.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8.
- Julianto, M. (2015). Dampak pernikahan dini dan problematika hukumnya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.*, 25(1), 62–72.
- Kesehatan, K. (2014). PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi. In *Peraturan Pemerintah* (p. 55). [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP%20No.%2061%20Th%202014%20ttg%20Kesehatan%20Reproduksi.pdf)
- Kurniawati, N., & Sari, K. I. P. (2020). Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini Pada Usia Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–12.
- KUSUMANINGRUM, M. E., SISWANTO, J., & ROSHAYANTI, F. (2021). Pola Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Konsep Perubahan Lingkungan Antara Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Di Sma Negeri 2 Mranggen. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 147. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.39140>
- Martilova, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Hiv Aids Di Sma N 7 Kota Pekanbaru Tahun 2018. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1072>
- Ningsih, D. P., & Rahmadi, D. S. (2020). Dampak Pernikahan Dini Di Desa Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 404–414. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1452>

- Novitasari, Y. (2018). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMP PGRI Kasihan Bantul. *Jurnal Kesehatan*.
- Nurasiah, A., Rizkiyani, A., & Heriana, C. (2020). Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Sman 1 Cibingbin Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), 217–223. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.173>
- Nurhidayati, D., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengembangan media video untuk meningkatkan pemahaman bahaya seks Bebas di kalangan remaja SMA Negeri 1 Soko Tuban. *Jurnal BK UNESA*, 1(1), 281–290. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3444/5734>
- Nurzeta, D. F. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Kesehatan Tahun 2020. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu*, 1–121.
- Oktavia, E., Agustin, F., Magai, N., & Cahyati, W. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2, 239–248. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.23031>
- Oktavianto, E., Timiyatun, E., Badi, A., Surya Global Yogyakarta, S., & Kemenkes Yogyakarta, P. (2021). Studi Korelatif: Kontrol Diri Remaja dengan Kecanduan Menggunakan Internet Correlative Study: Self-Control of Teenagers with Addictions to Use the Internet. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(Mei), 117–128.
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*.
- Pertanian, P., & Warnaen, A. (2019). *Media*.
- Pohan, N. H., Kebidanan, A., & Bagan, U. (2022). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri. *Jurnal Endurance*, 2(3), 424–435. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.1172>
- Prabandari, A. (2018). Pengaruh pemberian penyuluhan dengan media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 1–11.
- Ratnasari, D., Kartika, N. Y., & Normelani, E. (2021). Indikator Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.20527/jgp.v2i1.3169>

- Sari, L. Y., Umami, D. A., & Darmawansyah, D. (2020). Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Dan Mental Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu). *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), 54–65. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i1.735>
- Shufiyah, F. (2018). Pernikahan Dini Menurut Hadis dan Dampaknya. *Jurnal Living Hadis*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1362>
- Suhartini, L., & Setyorini, W. (2017). Hubungan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pengetahuan tentang Tes IVA di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Periode Mei Tahun 2017. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Bidan, November*, 101–112.
- Sulistiyah, E. S. P. (2020). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 9(2). <https://doi.org/10.47794/jkhws.v8i2>
- Surtarto, Y. (2019). Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di desa jatisari kecamatan kutawaringin kabupaten bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 13.
- Yuhandini, D. S., Jubaedah, E., & Sriyatin, S. (2023). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Dan Sesudah Intervensi Menggunakan Media Video Tentang Bahaya Pernikahan Dini Pada Siswa Siswi SMP Di Kota Cirebon Tahun 2022. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(1), 208–219. <https://doi.org/10.33366/jc.v11i1.4293>
- Yusuf, F., Rapa, R., Aziz, M. A., & Sutisna, M. (2023.). *PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PUSKESMAS MOSKONA UTARA PROVINSI PAPUA BARAT Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. 1–7.

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



Nama : Atiek Prasetya
 NIM : PO.62.24.2.20.194
 Tempat/Tanggal Lahir : Barito Utara, 07 Oktober 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Transbangdep Rt. 06 Desa Bintang Ninggi I
 Email : atiekprstyaa@gmail.com
 Status Keluarga : Anak ke 3 dari 3 bersaudara

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Bintang Ninggi 1	2014
SMPN 5 Muara Teweh	2017
SMAN 3 Muara Teweh	2020
KEMENKES POLTEKKES PALANGKARAYA	2020 – Sekarang



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : DP.04.03/F.XLIX/985/2024
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Februari 2024

Kepada Yth.
Daftar terlampir
 di-

Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kelas Reguler Angkatan VI Semester VIII dan Kelas RPL Transfer Angkatan VII Semester I Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2024, maka bersama ini kami sampaikan sebagaimana perihal diatas pada Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun daftar nama mahasiswa terlampir.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kufriyadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004



DAFTAR TUJUAN SURAT :

1. KEPALA BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALANGKA RAYA
3. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
4. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GUNUNG MAS
5. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS

Lampiran I

Nomor : DP.04.03/F.XLIX/768/2024

Tanggal : 19 Februari 2024

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PROPOSAL
SKRIPSI KELAS REGULER ANGGKATAN VI-A
SEMESTER VIII PRODI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1.	AILSA ALIFAH	PO6224220151	HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN ANC DAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI
2.	ALMA WINDA WATI KARIYANI	PO6224220152	PENGARUH RENDAMAN AIR REBUSAN KENCUR TERHADAP PENURUNAN EDEMA KAKI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA
3.	AMELIA PUTRI SALSABILA	PO6224220153	HUBUNGAN PERNIKAHAN REMAJA DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI
4.	ANANDA PUTERI RAMADHAN	PO6224220154	DETERMINAN PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI POLI ANAK RSUD DR. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA
5.	ANGGIE ELIA ZAKARIA	PO6224220155	EFEKTIVITAS KONSUMSI COKLAT HITAM TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI HAID (DISMENORE PRIMER) DI SMA NEGERI 1 KATINGAN TENGAH
6.	ANISA YULIANTI	PO6224220156	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI
7.	AULIA FANI NURLAILI	PO6224220158	EFEKTIVITAS DEEP BACK MASSAGE TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI PMB Y KOTA PALANGKA RAYA
8.	DARA AISHA PRASANA	PO6224220159	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP MINAT JENIS KONTRASEPSI PASCASALIN PADA IBU NIFAS DI PMB W KOTA PALANGKA RAYA
9.	DEA CIKASA PUTRI	PO6224220160	PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) DI SMAN 1 JABIREN RAYA
10.	DHEA MAY NURHALIZAH	PO6224220161	PERBANDINGAN KOMPRES HANGAT DAN ENDORPHINE MASSAGE TERHADAP NYERI HAID (DYSMENORRHEA PRIMER) PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALANGKA RAYA
11.	DHEA PUTRIANA SENAS	PO6224220162	PENGARUH KONSUMSI NUGGET JANTUNG PISANG KEPOK TERHADAP KECUKUPAN ASI PADA IBU NIFAS MENYUSUI DI PUSKESMAS PAHANDUT
12.	DHIPA PRISHANTI	PO6224220163	ANALISIS FAKTOR KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL USIA REMAJA DI PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
13.	ELYTHA RAHMAWATI	PO6224220164	ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI FASKES WILAYAH KOTA PALANGKARAYA
14.	EVI NURJANAH	PO6224220165	HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KETERPAPARAN MEDIA MASSA DENGAN USIA MENARCHE

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
			REMAJA PUTRI DI MTSN 2 KOTA PALANGKA RAYA
15.	FADILLA TRIAVASHA DESTYANA	PO6224220166	PENGARUH PRENATAL YOGA TERHADAP NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DIPMB WILAYAH KERJA PUSKESMAS
16.	FARIDA SARI	PO6224220167	EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI PMB S KOTA PALANGKARAYA
17.	FENY EZRANIA BR NAIBAH	PO6224220168	HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 1 PALANGKARAYA
18.	FITRI AMELIA WIJAYANTI	PO6224220169	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 11-23 BULAN DI PUKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
19.	FRISKA MEYNA PUTRI	PO6224220170	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PIJAT OKSITOSIN DI PMB S KOTA PALANGKARAYA
20.	GHINA AULIA PUTRI	PO6224220171	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO ABDOMINAL STRETCHING EXERCISE TERHADAP DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI MAN KOTA PALANGKA RAYA
21.	GRASEL MEYLINTISCIA	PO6224220172	EFEKTIVITAS EDUKASI MEDIA LEAFLET TENTANG TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMAN-1 GUNUNG TIMANG KABUPATEN BARITO UTARA
22.	IVA MAGDALENA PUTRI	PO6224220173	HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMAN 1 TEWANG SANGALANG GARING
23.	JAINAH	PO6224220174	HUBUNGAN KEJADIAN POST PARTUM BLUES DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI PADA BULAN PERTAMA DI RUANG CEMPAKA (NIFAS) RSUD DR. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA
24.	JESSIKA NOVITASARI	PO6224220175	PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK MOZART TERHADAP DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA
25.	MENTARI AMRIETHA SYALSABILLA	PO6224220177	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PALANGKA RAYA
26.	NESA NOOR HIDAYAH	PO6224220178	PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG PERKAWINAN USIA DINI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA REMAJA SMAN 10 PALANGKARAYA
27.	PUTRI IMANUELA ALWAYS	PO6224220178	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUKIT HINDU KOTA PALANGKARAYA
28.	RAUDAH	PO6224220180	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA.
29.	RAUDAH	PO6224220181	HUBUNGAN AKTIFITAS FISIK DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA REMJA DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA
30.	RENI Z	PO6224220182	HUBUNGAN PAPAN ASAP ROKOK, INDEKS MASSA TUBUH (IMT), DAN KADAR HEMOGLOBIN TERHADAP KEJADIAN DISMENORE DI MAN KOTA PALANGKA RAYA
31.	SRI WINDA YANTI	PO6224220183	FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
32.	STEPHANIE EMMANUELLA YURIMAHAR	PO6224220184	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS TERHADAP PEMERIKSAAN VCT IBU HAMIL DI PUSKESMAS PANARUNG
33.	SUNDARI	PO6224220185	HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP DAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA
34.	TALITA OPRETI LOKSESI	PO6224220186	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KETERATURAN KONSUMSI ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
35.	TAMARA YUENSIA	PO6224220187	HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DEVELOPMENT DELAY PADA BALITA DI DESA GOHONG KBAPUTEN PULANG PISAU
36.	TIARA PUTRI SETIAWATI	PO6224220188	HUBUNGAN STATUS GIZI DAN KECEMASAN DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 4 PALANGKA RAYA
37.	TRI PUSPITA A.PANEO	PO6224220189	HUBUNGAN PERILAKU PICKY EATING DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
38.	YOVA YULIATIANUL	PO6224220190	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI DI SDN 1 SUNGAI UBAR MANDIRI KECAMATAN CEMPAGA HULU

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriadji, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Lampiran II

Nomor : DP.04.03/F.XLIX/768/2024

Tanggal : 19 Februari 2024

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PROPOSAL
SKRIPSI KELAS REGULER ANGKATAN VI-B
SEMESTER VIII PRODI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ADDINA YUSTI ISLAMADINA	PO.62.24.2.20.191	PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH
2	ANASTASYA	PO.62.24.2.20.192	FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III DI PMB Y KOTA PALANGKA RAYA
3	ANGELIA MERRY KARTIKA	PO.62.24.2.20.193	PERBANDINGAN PENGARUH DAUN SIRIH HIJAU DAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMKN 3 PALANGKA RAYA
4	ATIEK PRASETYA	PO.62.24.2.20.194	EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MENGENAI RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMA N 1LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA
5	BELLA TIRTA	PO.62.24.2.20.195	PENGARUH PRENATAL GENTLE YOGA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS TIDUR PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN Y KOTA PALANGKA RAYA
6	EKA VIA PUTRI NINGSIH	PO.62.24.2.20.198	HUBUNGAN KEPATUHAN ANC DAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI BLUD UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
7	ELISKA RATNA WULAN	PO.62.24.2.20.199	PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP INTENSITAS DISMENOREA PADA REMAJA DI SMAN 10 PALANGKA RAYA
8	ELLISA	PO.62.24.2.20.200	HUBUNGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUD DORIS SYLVANUS KOTA PALANGKARAYA
9	EMEL LIYA KONTESA	PO.62.24.2.20.201	PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
10	GITA NOVITA	PO.62.24.2.20.202	HUBUNGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUKIT HINDU KOTA PALANGKA RAYA
11	ICHA RIANA	PO.62.24.2.20.203	PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP TINGKAT DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI SATU ATAP 1 BANAMA TINGANG
12	JOHANNA CLARESTA	PO.62.24.2.20.204	EFEKTIVITAS METODE AUDIO VISUAL DAN DEMONSTRASI TENTANG SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK SADARI DI SMA 4 PALANGKA RAYA

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
13	JUPITA UTARI	PO.62.24.2.20.205	HUBUNGAN PENGETAHUAN & PERILAKU PERAWATAN GENETALIA EKSTERNA TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 4 PALANGKA RAYA
14	KUNITA MAERANI	PO.62.24.2.20.206	FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN CA SERVIKS DI RSUD DR. DORIS SYLVANUS KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2023
15	MADHURI DIXIT	PO.62.24.2.20.207	PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KALAMPANGAN KOTA PALANGKARAYA
16	MARELISA WILDANUASI	PO.62.24.2.20.208	PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA DAERAH AKSILA DAN LIPATAN PAHA TERHADAP SUHU TUBUH PASCA IMUNISASI DPT-HB-HIB PADA BAYI USIA 2-4 BULAN DI WILAYAH KERJA PMB Y DAN PMB E KOTA PALANGKA RAYA
17	MIRA RINEKAE	PO.62.24.2.20.209	HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 KATINGAN TENGAH
18	MULTI SAFITRIAYUNINGTYAS	PO.62.24.2.20.210	EFEKTIVITAS MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MENGENAI RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 3 MUARA TEWEH.
19	NADYA PRADINI PUTRI	PO.62.24.2.20.211	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG METODE KANGURU PADA BAYI PASCA IMUNISASI DPT DI PMB Y KOTA PALANGKA RAYA
20	NOOR SETIA BELLA	PO.62.24.2.20.212	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMPN SATU ATAP 1 BANAMA TINGANG
21	NOVA INDRIANI	PO.62.24.2.20.213	PENGARUH PEMBERIAN AFIRMASI POSITIF TERHADAP TINGKAT STRES PADA REMAJA DI SMAN 4 PALANGKA RAYA
22	OLIVIA AYUE FY	PO.62.24.2.20.214	PENGARUH PRENATAL GENTLE YOGA TERHADAP KESEHATAN MENTAL IBU HAMIL TRIMESTER III DI PMB Y KOTA PALANGKA RAYA
23	PIRA PUTRI	PO.62.24.2.20.215	PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI TERHADAP CEMAS PADA IBU NIFAS SEBAGAI UPAYA ANTISIPASI POSTPARTUM BLUES DI RSUD DR. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA
24	PRAMESTI DIAN ARUMSASI	PO.62.24.2.20.216	HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA MAHASISWI POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA
25	PRISKILA NATALIE	PO.62.24.2.20.217	FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SMAN 1 TAMIANG LAYANG

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	PUTU NITA IRLAYANTI	PO.62.24.2.20.218	EFEKTIVITAS BANTAL HANGAT ELEKTRIK DAN KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI DISMENORE REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 5 PALANGKA RAYA
27	RAHMAWATI DEWI	PO.62.24.2.20.220	FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PANARUNG KOTA PALANGKA RAYA
28	RIWI SHINTA MAYANG	PO.62.24.2.20.221	HUBUNGAN KADAR HB DENGAN PERFORMA AKADEMIK ANAK USIA SEKOLAH KELAS II - VI DI SDN 1 KERENG BANGKIRAI
29	SELMA RESINA	PO.62.24.2.20.222	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PIJAT PERINEUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALAMPANGAN KOTA PALANGKARAYA
30	SELVI YUNITA SARI	PO.62.24.2.20.223	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG IMUNISASI PCV
31	SRI HARTATI	PO.62.24.2.20.224	FAKTOR RISIKO YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RSUD dr. DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA
32	STEVANY PASKARINA SALIM	PO.62.24.2.20.225	PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG DISMENOREA DI SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA
33	URA VARASCA DEWI	PO.62.24.2.20.226	PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) MENGENAI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI UPT PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI
34	VENI SINDIANA	PO.62.24.2.20.227	HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 4 PALANGKA RAYA
35	VIVI ARIZA SUGIARTI	PO.62.24.2.20.228	PENGARUH MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN BATITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANARUNG
36	YULA SEPTRYANA	PO.62.24.2.20.229	HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN DI PUSKESMAS PANARUNG KOTA PALANGKA RAYA
37	YUNITA	PO.62.24.2.20.230	HUBUNGAN STRESS DENGAN PEMBERIAN ASI BULAN PERTAMA PADA BAYI DI PUSKESMAS TIMPAH

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Lampiran III
 Nomor : DP.04.03/F.XLIX/768/2024
 Tanggal : 29 Januari 2024

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL
 PROPOSAL SKRIPSI KELAS RPL TRANSFER
 ANGKATAN VII-A SEMESTER II PRODI SARJANA
 TERAPAN KEBIDANAN
 TAHUN 2024**

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	AMALIA PRADIPTA	PO6224223816	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP MINAT PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT PADA WANITA USIA SUBUR DI PMB W KOTA PALANGKA RAYA
2	ANGGI FITRIYANI	PO6224223817	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN SADARI PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 3 PALANGKA RAYA
3	ANITYA HANDRIANI.D	PO6224223818	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN IMUNISASI PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE (PCV) DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAYON
4	ANNISA AGNA AZIZAH	PO6224223819	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI RS BHAYANGKARA TK. III PALANGKA RAYA
5	APRILA KARTINI	PO6224223820	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECUKUPAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAYON
6	AULIA FITRIANI	PO6224223821	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMAKAIAN KONTRASEPSI IUD PADA WANITA USIA SUBUR DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN "S" DI KOTA BANJARBARU
7	AYU RAHMAWATI	PO6224223822	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD PADA IBU AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYON KOTA PALANGKA RAYA
8	CHICI FARIDA	PO6224223823	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNTOK
9	DERMASARI	PO6224223824	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI PADA AKSEPTOR KB DI UPTD PUSKESMAS KERENG BANGKIRAI KOTA PALANGKA RAYA
10	ELSA FEBIANTI	PO6224223825	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PRIA DALAM MEMILIH KONTRASEPSI PRIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEKAN RAYA
11	EVI NOVITASARI	PO6224223827	PERBANDINGAN BABY MASSAGE DAN BABY SWIM TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI DI PRAKTEK PELITA HARAPAN BUNDA
12	HARDIANTY RUKMANINGSIH	PO6224223830	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN IBU BERSALIN MELAHIRKAN DI FASILITAS KESEHATAN WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KAMPURI
13	KHAIRUNNISA	PO6224223832	PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PIJAT BAYI DAN BABY SWIM TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI DI PMB "S" DI KOTA PALANGKA RAYA

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
14	LULOX ANJAYANI	PO6224223833	HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK MENYUSUI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS MENTENG PALANGKA RAYA
15	MARISA NUR JANNAH	PO6224223834	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG MENARCHE PADA SISWI MI HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA
16	MASREGINA FERA NURKALIZAH	PO6224223835	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI DISMENOREA DI SMAN 4 PALANGKA RAYA
17	MEGA MAHARANI	PO6224223836	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN KUNJUNGAN ANC K6 PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI UPT PUSKESMAS SABABILAH
18	MENTARI APRICIANI	PO6224223837	EVALUASI PENDAMPINGAN KADER TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) TERHADAP KELUARGA YANG MEMILIKI BALITA 24-59 BULAN BERISIKO STUNTING DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA
19	NIAYU MOLLISA	PO6224223838	PENGARUH SENAM DISMENOREA TERHADAP PENURUNAN NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 4 KOTA PALANGKA RAYA
20	NINA SETIANI	PO6224223839	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS IMUNISASI CAMPAK (MEASLES RUBELLA) PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAYON
21	NOVA DEWI RAKHMAWATY	PO6224223840	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN KELENGKAPAN PEMBERIAN IMUNISASI DPT PADA ANAK USIA 6 BULAN SAMPAI DENGAN 12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TRAHEAN KAB. BARITO UTARA
22	NURUL AZIJAH	PO6224223841	PENGARUH SENAM KEGEL TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DERAJAT II PADA IBU NIFAS NORMAL HARI KE 1-10 DI KOTA PALANGKA RAYA
23	PUTRI RUSMALISA	PO6224223842	PENGARUH PEMBERIAN TELUR AYAM RAS REBUS DENGAN LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DERAJAT II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEMPAKA MULIA
24	RIMA YUNIASI	PO6224223843	EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU SADARI REMAJA PUTRI DI SMAN 1 KAPUAS HILIR
25	SAFRINA NURHALISA	PO6224223844	HUBUNGAN KADAR HB TERHADAP KECUKUPAN ASI PADA IBU NIFAS HARI KE 7-14 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT
26	SITI KHOTIJAH	PO6224223845	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN KEJADIAN RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN "Y" KOTA PALANGKA RAYA
27	SIXTAVIRALANGI	PO6224223846	PENGARUH SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS POLA TIDUR PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS LAMPEONG
28	SRI MAHMETA	PO6224223847	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN PEMILIHAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTENG KOTA PALANGKA RAYA
29	SUMIYATI	PO6224223848	HUBUNGAN UMUR, PARITAS, DAN PENDAMPING PERSALINAN DENGAN TINGKAT NYERI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMUDA

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
30	TRI SUSANTI AZZHARA	PO6224223850	HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KALAMPANGAN KOTA PALANGKA RAYA
31	VERA MONICA	PO6224223851	HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN POSTPARTUM BLUES PADA IBU NIFAS DI RSUD JARAGA SASAMEH BUNTOK
32	WIDYASTUTI	PO6224223852	PENGARUH COUNTERPRESSURE DAN BIRTH BALL TERHADAP PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI RUANG VK RSUD DR. DORIS SYLVANUS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
33	YOLANDA	PO6224223854	ANALISIS FAKTOR PEMILIHAN TEMPAT PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SEI HANYO

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Lampiran IV

Nomor : DP.04.03/F.XLIX/768/2024

Tanggal : 29 Januari 2024

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL
PROPOSAL SKRIPSI KELAS RPL TRANSFER
ANGKATAN VII-B SEMESTER II PRODI SARJANA
TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANGELLIA AMANDA SEKEON	PO6224223855	HUBUNGAN PERILAKU CYBERBULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMK NEGERI 1 KASONGAN KABUPATEN KATINGAN
2	ANJELI MUTIARA PUTRI	PO6224223857	HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DENGAN PERILAKU DIET PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 KOTA PALANGKA RAYA
3	ANNISA NUR'AINI R	PO6224223858	EFEKTIFITAS HYPNOBIRTHING TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI DAN LAMA PERSALINAN KALA II PADA IBU BERSALIN MULTIGRAVIDA DI RUANG PERSALINAN PUSKESMAS CEMPAKA MULIA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
4	APRILIA ARIANTIKA	PO6224223859	HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT
5	AULIA RIFQA PRATIWI	PO6224223860	PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG KEPUTIHAN TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PMB SS KOTA PALANGKA RAYA
6	BELA ANGELINA	PO6224223861	HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN LAMA MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA TAHUN 2023
7	CINDY EFRATA EKA PUTRI	PO6224223862	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT
8	DESSY AMELIA	PO6224223863	DETERMINAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) PADA AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KALAMPANGAN
9	EMY SULISTIANI	PO6224223864	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 GUNUNG PUREI KABUPATEN BARITO UTARA
10	ERNI YULINATY	PO6224223865	PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI TERHADAP DURASI MENYUSUI BAYI USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA KERENG BANGKIRAI PALANGKARAYA
11	FEBRIANI SUSANTI	PO6224223866	FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMAN-3 KOTA PALANGKA RAYA
12	FINATRI YULIA	PO6224223867	FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN TERHADAP HASIL AKHIR KEHAMILAN PADA IBU DENGAN PREEKLAMPSIA BERAT (PEB) DI RSUD DR DORIS SYLVANUS PALANGKA RAYA TAHUN 2023
13	GANCAHITAROSIE	PO6224223868	EDUKASIH KESEHATAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEBERSIHAN PERSONAL HYGIENE DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA
14	ICE TRISNAE	PO6224223869	ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAYON

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
15	KARNITA	PO6224223870	HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RIWAYAT PEMBERIAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-HIB PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPURI
16	LISNA AIDA	PO6224223871	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PREVALENSI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI BLUD UPT PUSKESMAS PAHANDUT
17	MADE WIDYA MEILANIE ANGGRENEI	PO6224223872	PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI PUSKEMAS MARINA PERMAI KOTA PALANGKA RAYA
18	MARLINA ULFAH	PO6224223873	DETERMINAN RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI RSUD PALANGKA RAYA
19	MAYORI YULIA IVANA	PO6224223874	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMAN 1 DUSUN SELATAN KABUPATEN BARITO SELATAN
20	MEGA UTAMI	PO6224223875	EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DENGAN APLIKASI TIKTOK DAN YOUTUBE TERHADAP PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA DI SMAN 1 KAPUAS TENGAH
21	MIRNA	PO6224223876	HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI, PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PUS TERHADAP PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SEI TATAS KECAMATAN PULAU PETAK KABUPATEN KAPUAS TAHUN 2023
22	NINA KARTIKA	PO6224223877	EFEKTIVITAS VIDEO EDUKATIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DI KOTA PALANGKA RAYA
23	NOVITA FEBRIANI	PO6224223879	EFEKTIVITAS GYMBALL TERHADAP DURASI PERSALINAN PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DI BIDAN ELH KOTA PALANGKARAYA
24	PUTRI AULIA MENTARI	PO6224223880	ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUD DR. DORIS SYLVANUS KOTA PALANGKA RAYA
25	RIKA ARIYANI	PO6224223881	EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER 3 TENTANG KONTRASEPSI PASCA SALIN DI PMB Y KOTA PALANGKA RAYA
26	RIZKY AMALIA	PO6224223882	PERBANDINGAN POSISI MIRING KIRI DAN SETENGAH DUDUK TERHADAP WAKTU LAMA PERSALINAN KALA II DI RSUD PALANGKA RAYA
27	SITI NURHAYATI	PO6224223884	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTENG KOTA PALANGKA RAYA
28	SRI MELLIYANI	PO6224223886	HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRE SECTIO CAESAREA DI RSU NIRWANA BANJARBARU
29	SUPIANA WILDA	PO6224223887	PERBEDAAN HASIL KELAHIRAN ANTARA IBU YANG MELAHIRKAN DI PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI KALIMANTAN TENGAH
30	TETIE	PO6224223888	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMPN-11 KOTA PALANGKA RAYA

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
31	TRI UTAMI	PO6224223889	PREVALENSI ANEMIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN TEWANG SANGGALANG GARING
32	WARDIANA	PO6224223890	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RUANG BERSALIN RSUD SAMUDA
33	WIDYASTUTI	PO6224223891	FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI MTSN 2 KOTA PALANGKA RAYA
34	YUVITA MARIANI PUTRI	PO6224223893	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMA WILAYAH KELURAHAN MENTENG KOTA PALANGKA RAYA

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website:www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0167/2/II/Bapplitbang

Membaca : Surat dari DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
PALANGKA RAYA Nomor : DP.04.03/F.XLIX/768/2024 Tanggal 14 FEBRUARI 2024.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **ATIEK PRASETYA**

NIM : **PO6224220194**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN REGULER
VI POLTEKES KEMENKES PALANGKARAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MENGENAI RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMA N 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA**

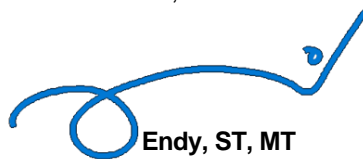
L o k a s i : **SMA NEGERI 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA NEGERI 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **27 APRIL 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI :
PALANGKA RAYA PADA
TANGGAL 27 FEBRUARI 2024
An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH, KABID LITBANG



Endy, ST, MT
Pembina Tk.I
NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.41/I/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Atiek Prasetya
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA MENGENAI RESIKO
PERNIKAHAN DINI DI SMA N 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA"**

***"THE EFFECTIVENESS OF EDUCATIONAL VIDEOS ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF TEENAGERS
REGARDING THE RISK OF EARLY MARRIAGE AT SMA N 1 LAHEI NORTH BARITO DISTRICT"***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2024 until January 30, 2025.



January 30, 2024
Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep,MPH

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Telp/HP :

Setelah saya mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, jaminan kerahasiaan dan tidak adanya resiko dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang bernama Atiek Prasetya mengenai penelitian berjudul “Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Resiko Pernikahan Dini Di SMA N 1 Lahei Kabupaten Barito Utara”. Saya mengetahui bahwa informasi yang akan saya berikan ini sangat bermanfaat bagi pengetahuan kebidanan di Indonesia. Untuk itu saya akan memberikan data yang diperlukan dengan sebenar-benarnya. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 2023

Responden

()

KUISIONER
EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA MENGENAI RESIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMA N 1 LAHEI KABUPATEN BARITO UTARA
TAHUN 2023

Petunjuk :

1. Responden telah membaca dan mengisi lembar persetujuan menjadi responden.
2. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan
3. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban yang di berikan responden

Tanggal Penelitian : (diisi oleh petugas)

--	--	--	--	--	--

A. Karakteristik Responden

1. Nama (inisial) :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir Orang Tua : Tidak sekolah SD SMP
 SMA Perguruan Tinggi
5. Pendapatan Orang Tua : <UMK ≥UMK
6. Alamat :
7. No. HP :

B. Kuisioner Penelitian Tingkat Pengetahuan

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah petunjuk dibawah ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang di anggap paling sesuai dengan pendapat anda yang telah di gambarkan oleh pertanyaan yang tersedia
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan pada kolom untuk menunjukkan jawaban yang menurut anda paling sesuai
4. Semua data/informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Skor
1	Pernikahan adalah Ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.			
2	Perkawinan adalah ikatan yang sah dan resmi antara seorang pria dan seorang wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya.			
3	Perkawinan hanya diizinkan bila pria mencapai usia 21 tahun dan wanita 19 tahun.			
4	Seorang pria yang belum berusia 21 tahun dan wanita 19 tahun jika akan melakukan pernikahan tidak perlu meminta dispensasi ke pengadilan agama.			
5	Pengesahan secara hukum suatu pernikahan tidak perlu menandatangani dokumen tertulis.			
6	Pendidikan tentang seks tidak perlu diberikan pada remaja karena akan berpengaruh buruk pada remaja.			
7	Pengetahuan tentang pernikahan diperlukan setiap remaja sebelum melakukan pernikahan.			
8	Faktor sosial ekonomi tidak mempengaruhi terjadinya pernikahan dini.			
9	Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu orang tua yang menikahkan			

	anaknyanya untuk meringankan beban ekonomi keluarga.			
10	Budaya dalam masyarakat tidak tidak mempengaruhi terjadinya pernikahan dini.			
11	Perkawinan usia muda terjadi karena orangtuanya takut anaknya dikatakan perawan tua.			
12	Pernikahan dini tidak dipengaruhi oleh faktor media massa dan informasi.			
13	Informasi yang berkembang pesat tentang kebudayaan hubungan seksual tidak mempengaruhi remaja untuk melakukan hubungan seksual pranikah.			
14	Pernikahan dini dapat terjadi akibat kurangnya pemantauan dari orangtua tentang pergaulan anaknya.			
15	Pernikahan dini juga dapat terjadi karena faktor kemauan sendiri.			
16	Dampak dari pernikahan dini yaitu dapat membahayakan organ reproduksi seseorang yang masih dalam proses pertumbuhan.			
17	Pernikahan dini tidak menimbulkan trauma yang berkepanjangan.			
18	Pernikahan dini tidak berdampak psikologis yaitu keluarga akan mengalami kesulitan untuk menjadi keluarga yang berkualitas.			
19	Pernikahan dini tidak mengurangi kebebasan seseorang dalam mengembangkan diri.			
20	Pernikahan dini dapat berdampak terhadap sulitnya peningkatan pendapatan keluarga.			
21	Wanita hamil yang masih berusia remaja akan mengalami banyak masalah selama kehamilannya.			
22	Risiko keguguran bisa terjadi saat kehamilan usia remaja			
23	Pernikahan dini tidak menyebabkan peningkatan angka kematian ibu.			
24	Perempuan yang melahirkan dibawah usia 20 tahun memiliki resiko yang lebih tinggi dalam proses persalinannya.			

25	Remaja yang melakukan pernikahan dini dapat menyebabkan kelahiran premature pada bayinya.			
26	Resiko pernikahan dini pada persalinan yaitu perempuan dapat melahirkan bayi dengan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah).			
27	Kegiatan Pendidikan atau pengarahan pada remaja tidak dapat mencegah terjadinya pernikahan dini.			
28	Pencegahan pernikahan dini pada keluarga muda dapat dilakukan dengan pengarahan penundaan kehamilan.			
29	Penyuluhan kepada keluarga tentang peningkatan status ekonomi keluarga dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pernikahan dini.			
30	Pemerintah dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan membuka lowongan pekerjaan untuk mencegah terjadinya pernikahan usia dini.			
31	Sosialisasi untuk menghilangkan budaya usia muda tidak mempengaruhi terjadinya pernikahan usia dini.			
32	Salah satu pencegahan pernikahan usia dini yaitu pemerintah harus mempertegas peraturan perundangan – undangan pernikahan dengan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya.			

Lampiran 6

C. Kuisisioner Penelitian Sikap

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Skor
1	Menikah diusia muda, merupakan salah satu cara meringankan beban orang tua.						
2	Usia pernikahan yang tepat adalah dibawah 20 tahun						
3	Usia muda merupakan usia yang tidak dianjurkan untuk hamil.						
4	Menikah pada usia muda masa depannya akan lebih baik.						
5	Selain masalah kesehatan reproduksi perempuan yang menikah usia dini belum siap secara psikologis dan emosional.						
6	Menikah muda tidak akan memberikan dampak buruk untuk diri sendiri..						
7	Menikah muda tidak akan memberikan dampak buruk untuk diri sendiri.						
8	Pernikahan usia dini lebih baik karena banyak keturunan.						
9	Menurut saya usia muda mempunyai resiko kehamilan bagi remaja.						
10	Jangan menikah muda karena bagian reproduksi belum mencapai kematangan yang maksimal.						

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
RR : Ragu-Ragu

MASTER TABEL DATA PENELITIAN

“Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini
Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara”

Variabel Pengetahuan

No	Nama	Umur	JK	Pendidikan Ortu	Pendapatan Ortu	Pretest			Posttest		
						Skor	presentase	kategori	Skor	Presentase	Kategori
1	S	15	P	SMP	<UMK	22	68,75%	kurang	27	84,37%	Baik
2	E	16	P	SD	<UMK	23	71,87%	kurang	29	90,62%	Baik
3	C	16	P	SMA	<UMK	24	75,00%	Baik	32	100%	Baik
4	A	16	L	SMP	>UMK	20	62,50%	kurang	25	78,12%	Baik
5	C	14	P	SMP	>UMK	23	71,87%	kurang	26	81,25%	Baik
6	M	15	P	Tidak Sekolah	>UMK	19	59,37%	kurang	24	75,00%	Baik
7	A	17	L	SMA	<UMK	20	62,50%	kurang	28	87,50%	Baik
8	F	17	P	SMP	>UMK	18	56,25%	kurang	28	87,50%	Baik
9	I	15	P	SD	<UMK	20	62,50%	kurang	25	78,12%	Baik
10	N	17	P	SD	<UMK	20	62,50%	kurang	29	90,62%	Baik
11	M	17	L	SD	<UMK	24	75,00%	Baik	30	93,75%	Baik
12	F	15	P	SMA	<UMK	19	59,37%	kurang	27	84,37%	Baik
13	R	15	L	SD	<UMK	22	68,75%	kurang	24	75,00%	Baik
14	M	15	L	SMP	>UMK	22	68,75%	kurang	29	90,62%	Baik
15	S	16	P	SMP	<UMK	18	56,25%	kurang	25	78,12%	Baik
16	S	15	P	SMA	<UMK	17	53,12%	kurang	31	96,87%	Baik
17	M	16	L	SMA	<UMK	25	78,12%	Baik	32	100%	Baik
18	A	16	P	SD	>UMK	29	90,62%	Baik	32	100%	Baik
19	P	17	L	SMA	<UMK	20	62,50%	kurang	26	81,25%	Baik
20	L	15	P	SMA	<UMK	18	56,25%	kurang	29	90,62%	Baik
21	F	16	L	SD	>UMK	18	56,25%	kurang	24	75,00%	Baik

22	A	15	P	SMA	>UMK	22	68,75%	kurang	31	96,87%	Baik
23	R	16	P	SMA	<UMK	25	78,12%	Baik	32	100%	Baik
24	A	16	L	SMP	>UMK	17	53,12%	kurang	24	75,00%	Baik
25	N	16	P	SMA	<UMK	24	75,00%	Baik	29	90,62%	Baik
26	M	17	P	SMA	<UMK	18	56,25%	kurang	30	93,75%	Baik
27	A	16	P	SMA	<UMK	20	62,50%	kurang	26	81,25%	Baik
28	A	16	P	SD	<UMK	27	84,37%	Baik	32	100%	Baik
29	R	15	L	SD	<UMK	22	68,75%	kurang	26	81,25%	Baik
30	M	16	L	SMA	<UMK	18	56,25%	kurang	27	84,37%	Baik
31	R	16	L	SMA	<UMK	13	40,62%	kurang	23	71,87%	Kurang
32	V	16	L	SMA	<UMK	19	59,37%	kurang	31	96,87%	Baik
33	B	15	P	SMP	>UMK	20	62,50%	kurang	27	84,37%	Baik
34	S	16	P	SD	<UMK	24	75,00%	Baik	26	81,25%	Baik
35	A	15	L	SMA	<UMK	16	50,00%	kurang	26	81,25%	Baik
36	R	16	P	SMA	>UMK	18	56,25%	kurang	31	96,87%	Baik
37	M	15	P	Perguruan Tinggi	>UMK	18	56,25%	kurang	25	78,12%	Baik
38	R	17	P	Tidak Sekolah	<UMK	23	71,87%	kurang	27	84,37%	Baik
39	F	17	P	SD	>UMK	22	68,75%	kurang	27	84,37%	Baik
40	A	15	P	SMA	<UMK	18	56,25%	kurang	27	84,37%	Baik
41	L	15	P	SD	<UMK	19	59,37%	kurang	24	87,50%	Baik
42	M	14	P	SMP	<UMK	15	46,87%	kurang	21	65,62%	Kurang
43	A	16	L	SMA	<UMK	13	40,62%	kurang	17	53,12%	Kurang
44	A	16	P	SMA	<UMK	15	46,87%	kurang	18	56,25%	Kurang
45	Y	17	P	SMA	<UMK	17	53,12%	kurang	25	78,12%	Baik
46	M	14	L	SMA	<UMK	17	53,12%	kurang	30	93,75%	Baik
47	M	15	P	SMA	>UMK	24	75,00%	Baik	31	96,87%	Baik
48	I	15	P	SD	<UMK	26	81,25%	Baik	32	100%	Baik
49	D	16	P	Perguruan Tinggi	<UMK	25	78,12%	Baik	31	96,87%	Baik
50	B	17	L	SMA	<UMK	14	43,75%	kurang	23	71,87%	Kurang

51	A	17	L	SMA	<UMK	14	43,75%	kurang	29	90,62%	Baik
52	R	15	L	SMA	<UMK	18	56,25%	kurang	30	93,75%	Baik
53	F	15	L	SMA	<UMK	21	65,62%	kurang	31	96,87%	Baik
54	S	17	L	SD	<UMK	12	37,50%	kurang	21	65,62%	Baik
55	B	15	L	Tidak Sekolah	<UMK	15	46,87%	kurang	28	87,50%	Baik
56	P	17	L	SMP	<UMK	17	53,12%	kurang	25	78,12%	Baik
57	S.	14	L	SD	<UMK	20	62,50%	kurang	27	84,37%	Baik
58	H	16	L	SMP	<UMK	15	46,87%	kurang	28	87,50%	Baik
59	Q	16	P	Perguruan Tinggi	<UMK	15	46,87%	kurang	26	81,25%	Baik
60	M	14	L	SMP	<UMK	17	53,12%	kurang	30	93,75%	Baik
61	K	14	L	SMA	<UMK	22	68,75%	kurang	28	87,09%	Baik
62	P	15	L	SD	<UMK	18	56,25%	kurang	30	93,75%	Baik
63	N	15	P	SMA	>UMK	18	56,25%	kurang	29	90,62%	Baik
64	S	14	P	SMP	<UMK	13	40,62%	kurang	29	90,62%	Baik
65	A	17	L	SMA	<UMK	13	40,62%	kurang	28	87,50%	Baik
66	R	15	P	SMA	>UMK	15	46,87%	kurang	28	87,50%	Baik
67	P	16	P	SMA	<UMK	26	81,25%	Baik	29	90,62%	Baik
68	Y	15	L	Perguruan Tinggi	>UMK	20	62,50%	kurang	31	96,87%	Baik
69	S	15	L	SD	<UMK	22	68,75%	kurang	32	100%	Baik
70	A	14	L	SMA	<UMK	21	65,62%	kurang	25	78,12%	Baik
71	Z	16	L	Tidak Sekolah	<UMK	21	65,62%	kurang	25	78,12%	Baik
72	R	16	P	SMA	>UMK	18	56,25%	kurang	26	81,25%	Baik
73	N	17	P	SMP	>UMK	19	59,37%	kurang	23	71,87%	Kurang
74	R	15	P	SMA	<UMK	28	87,50%	kurang	32	100%	Baik
75	T	14	L	SD	<UMK	15	46,87%	kurang	26	81,25%	Baik
76	T	15	P	SMA	<UMK	18	56,25%	kurang	27	84,37%	Baik
77	C	16	P	SMP	<UMK	27	84,37%	Baik	31	96,87%	Baik
78	P	15	P	Perguruan Tinggi	>UMK	15	46,87%	kurang	17	53,12%	Kurang
79	D	16	L	SMA	>UMK	15	46,87%	kurang	22	68,75%	Kurang

MASTER TABEL DATA PENELITIAN

“Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini
Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utara”

Variabel Sikap

No	Nama	Umur	JK	Pendidikan Ortu	Pendapatan Ortu	Pretest			Posttest		
						Skor	Presentasi	Kategori	Skor	Presentasi	Kategori
1	S	15	P	SMP	<UMK	32	64,00%	positif	44	88,00%	positif
2	E	16	P	SD	<UMK	36	72,00%	positif	38	76,00%	positif
3	C	16	P	SMA	<UMK	42	84,00%	positif	45	90,00%	positif
4	A	16	L	SMP	>UMK	40	80,00%	positif	42	84,00%	positif
5	C	14	P	SMP	>UMK	38	76,00%	positif	40	80,00%	positif
6	M	15	P	Tidak Sekolah	>UMK	21	42,00%	negatif	39	78,00%	positif
7	A	17	L	SMA	<UMK	44	88,00%	positif	41	82,00%	positif
8	F	17	P	SMP	>UMK	38	76,00%	positif	35	70,00%	positif
9	I	15	P	SD	<UMK	22	44,00%	negatif	38	76,00%	positif
10	N	17	P	SD	<UMK	32	64,00%	positif	38	76,00%	positif
11	M	17	L	SD	<UMK	40	80,00%	positif	41	82,00%	positif
12	F	15	P	SMA	<UMK	36	72,00%	positif	42	84,00%	positif
13	R	15	L	SD	<UMK	42	84,00%	positif	44	88,00%	positif
14	M	15	L	SMP	>UMK	40	80,00%	positif	45	90,00%	positif
15	S	16	P	SMP	<UMK	34	68,00%	positif	46	92,00%	positif
16	S	15	P	SMA	<UMK	42	84,00%	positif	44	88,00%	positif
17	M	16	L	SMA	<UMK	36	72,00%	positif	48	96,00%	positif
18	A	16	P	SD	>UMK	32	64,00%	positif	45	90,00%	positif
19	P	17	L	SMA	<UMK	38	76,00%	positif	43	86,00%	positif
20	L	15	P	SMA	<UMK	44	88,00%	positif	46	92,00%	positif
21	F	16	L	SD	>UMK	40	80,00%	positif	42	84,00%	positif

22	A	15	P	SMA	>UMK	36	72,00%	positif	41	82,00%	positif
23	R	16	P	SMA	<UMK	42	84,00%	positif	44	88,00%	positif
24	A	16	L	SMP	>UMK	30	60,00%	positif	42	84,00%	positif
25	N	16	P	SMA	<UMK	20	40,00%	negatif	45	90,00%	positif
26	M	17	P	SMA	<UMK	44	88,00%	positif	47	94,00%	positif
27	A	16	P	SMA	<UMK	24	48,00%	negatif	48	96,00%	positif
28	A	16	P	SD	<UMK	38	76,00%	positif	45	90,00%	positif
29	R	15	L	SD	<UMK	32	64,00%	positif	41	82,00%	positif
30	M	16	L	SMA	<UMK	38	76,00%	positif	40	80,00%	positif
31	R	16	L	SMA	<UMK	34	68,00%	positif	45	90,00%	positif
32	V	16	L	SMA	<UMK	40	80,00%	positif	47	94,00%	positif
33	B	15	P	SMP	>UMK	20	40,00%	negatif	44	88,00%	positif
34	S	16	P	SD	<UMK	36	72,00%	positif	48	96,00%	positif
35	A	15	L	SMA	<UMK	44	88,00%	positif	43	86,00%	positif
36	R	16	P	SMA	>UMK	42	84,00%	positif	40	80,00%	positif
37	M	15	P	Perguruan Tinggi	>UMK	38	76,00%	positif	42	84,00%	positif
38	R	17	P	Tidak Sekolah	<UMK	40	80,00%	positif	41	82,00%	positif
39	F	17	P	SD	>UMK	36	72,00%	positif	44	88,00%	positif
40	A	15	P	SMA	<UMK	28	56,00%	positif	50	100,00%	positif
41	L	15	P	SD	<UMK	34	68,00%	positif	48	96,00%	positif
42	M	14	P	SMP	<UMK	35	70,00%	positif	43	86,00%	positif
43	A	16	L	SMA	<UMK	29	58,00%	positif	50	100,00%	positif
44	A	16	P	SMA	<UMK	32	64,00%	positif	45	90,00%	positif
45	Y	17	P	SMA	<UMK	32	64,00%	positif	40	80,00%	positif
46	M	14	L	SMA	<UMK	40	80,00%	positif	42	84,00%	positif
47	M	15	P	SMA	>UMK	38	76,00%	positif	47	94,00%	positif
48	I	15	P	SD	<UMK	40	80,00%	positif	45	90,00%	positif
49	D	16	P	Perguruan Tinggi	<UMK	34	68,00%	positif	49	98,00%	positif
50	B	17	L	SMA	<UMK	38	76,00%	positif	46	92,00%	positif

51	A	17	L	SMA	<UMK	30	60,00%	positif	43	86,00%	positif
52	R	15	L	SMA	<UMK	43	86,00%	positif	46	92,00%	positif
53	F	15	L	SMA	<UMK	34	68,00%	positif	40	80,00%	positif
54	S	17	L	SD	<UMK	36	72,00%	positif	46	92,00%	positif
55	B	15	L	Tidak Sekolah	<UMK	36	72,00%	positif	44	88,00%	positif
56	P	17	L	SMP	<UMK	42	84,00%	positif	42	84,00%	positif
57	S.	14	L	SD	<UMK	40	80,00%	positif	45	90,00%	positif
58	H	16	L	SMP	<UMK	39	78,00%	positif	42	84,00%	positif
59	Q	16	P	Perguruan Tinggi	<UMK	32	64,00%	positif	49	98,00%	positif
60	M	14	L	SMP	<UMK	32	64,00%	positif	46	92,00%	positif
61	K	14	L	SMA	<UMK	34	68,00%	positif	43	86,00%	positif
62	P	15	L	SD	<UMK	34	68,00%	positif	41	82,00%	positif
63	N	15	P	SMA	>UMK	29	58,00%	positif	40	80,00%	positif
64	S	14	P	SMP	<UMK	42	84,00%	positif	45	90,00%	positif
65	A	17	L	SMA	<UMK	34	68,00%	positif	47	94,00%	positif
66	R	15	P	SMA	>UMK	34	68,00%	positif	46	92,00%	positif
67	P	16	P	SMA	<UMK	38	76,00%	positif	44	88,00%	positif
68	Y	15	L	Perguruan Tinggi	>UMK	36	72,00%	positif	48	96,00%	positif
69	S	15	L	SD	<UMK	32	64,00%	positif	50	100%	positif
70	A	14	L	SMA	<UMK	35	70,00%	positif	45	90,00%	positif
71	Z	16	L	Tidak Sekolah	<UMK	40	80,00%	positif	38	76,00%	positif
72	R	16	P	SMA	>UMK	28	56,00%	positif	46	92,00%	positif
73	N	17	P	SMP	>UMK	36	72,00%	positif	36	72,00%	positif
74	R	15	P	SMA	<UMK	32	64,00%	positif	50	100,00%	positif
75	T	14	L	SD	<UMK	40	80,00%	positif	42	84,00%	positif
76	T	15	P	SMA	<UMK	36	72,00%	positif	42	78,00%	positif
77	C	16	P	SMP	<UMK	38	76,00%	positif	50	84,00%	positif
78	P	15	P	Perguruan Tinggi	>UMK	46	92,00%	positif	46	100,00%	positif
79	D	16	L	SMA	>UMK	20	40,00%	negatif	46	92,00%	positif

Total pengetahuan :

Prestest

Baik : $13/79 \times 100 = 16,45 \%$

Kurang : $66/79 \times 100 = 83,54 \%$

Posttest

Baik : $71/79 \times 100 = 89,87 \%$

Kurang : $8/79 \times 100 = 10,12 \%$

Keterangan :

- Baik, jika responden mendapatkan presentase skor pengetahuan $\geq 75\%$
- Kurang, jika responden mendapatkan presentase skor pengetahuan $< 75 \%$

Total sikap :

Prestest

Positif : $73/79 \times 100 = 92,40 \%$

Negatif : $6/79 \times 100 = 7,59 \%$

Posttest

Positif : $79/79 \times 100 = 100 \%$

Negatif : $0/79 \times 100 = 0 \%$

Keterangan

- Positif, jika responden mendapatkan presentase skor sikap $> 50 \%$
- Negatif, jika responden mendapatkan presentase skor sikap $< 50 \%$

- Lampiran 8

- **OUTPUT SPSS**

- “Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja
Mengenai Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei”

- **Analisis Univariat**

-

Statistics

Umur

N	Valid	79
	Missing	0
Mean		15.63
Median		16.00
Mode		16
Minimum		14
Maximum		17

-

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	9	11.4	11.4	11.4
15	26	32.9	32.9	44.3
16	29	36.7	36.7	81.0
17	15	19.0	19.0	100.0
Total	79	100.0	100.0	

-

-

Statistics

	JK	Pendidikan_Ortu	Pendapatan_Ortu
N Valid	79	79	79
Missing	0	0	0

-

-

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	35	44.3	44.3	44.3
P	44	55.7	55.7	100.0
Total	79	100.0	100.0	

-

Pendidikan_Ortu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perguruan Tinggi	5	6.3	6.3	6.3
SD	18	22.8	22.8	29.1
SMA	37	46.8	46.8	75.9
SMP	15	19.0	19.0	94.9
Tidak Sekolah	4	5.1	5.1	100.0
Total	79	100.0	100.0	

Pendapatan_Ortu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <UMK	58	73.4	73.4	73.4
>UMK	21	26.6	26.6	100.0
Total	79	100.0	100.0	

Analisis Bivariat

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Pengetahuan	Posttes_ Pengetahuan	Pretest_ Sikap	Posttest_ Sikap
N		79	79	79	79
Normal	Mean	19.53	27.29	35.84	43.78
Parameters ^a	Std.	3.886	3.454	5.626	3.441
.b	Deviation				
Most	Absolute	.109	.095	.108	.094
Extreme	Positive	.109	.086	.065	.078
Differences	Negative	-.068	-.095	-.108	-.094
Test Statistic		.109	.095	.108	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c	.077 ^c	.022 ^c	.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- Uji Paired t-test

-

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest_Pengetahuan	19.53	79	3.886	.437
Posttes_Pengetahuan	27.29	79	3.454	.389
Pair 2 Pretest_Sikap	35.84	79	5.626	.633
Posttest_Sikap	43.78	79	3.441	.387

-

-

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest_Pengetahuan - Posttes_Pengetahuan	-7.759	3.487	.392	-8.541	-6.978	19.778	78	.000
Pair 2 Pretest_Sikap - Posttest_Sikap	-7.949	6.782	.763	-9.468	-6.430	10.418	78	.000

-

- Lampiran 9
 - **DOKUMENTASI PENELITIAN**
 - “Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei”

















LEMBAR KONSULTASI

Nama : Atiek Prasetya

NIM : PO.62.24.2.20.194

Judul Skripsi : Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai
Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utra

Pembimbing 2: Ketut Resmaniasih, SST.,M.Kes

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	24 November 2023	Proposal Skripsi Bab 1-3	
2	04 Desember 2023	Instrumen Penelitian	
3	11 Desember 2023	Revisi Bab 1-3	
4	10 Januari 2024	Acc Bab 1-3	
5	24 Maret 2024	Master Tabel Penelitian	
6	03 Juni 2024	Tabel hasil Peneitian	

7	05 Juni 2024	Skripsi Bab 4-5	
8	06 Juni 2024	Revisi Skripsi Bab 4-5	
9	07 Juni 2024	Hasil dan Pembahasan	
10	11 Juni 2024	Kelengkapan Lampiran	
11	13 Juni 2024	ACC final	




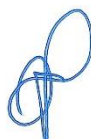

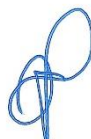
LEMBAR KONSULTASI









Nama : Atiek Prasetya

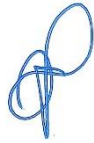
NIM : PO.62.24.2.20.194

Judul Skripsi : Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai
Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 1 Lahei Kabupaten Barito Utra

Pembimbing 1 : Lola Meyasa, SST.,M.Kes

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	14 November 2023	Konsultasi Judul Proposal Skripsi	
2	24 November 2023	Proposal Skripsi Bab 1-3	
3	4 Desember 2023	Revisi Bab 1-3	
4	5 Desember 2023	Perbaikan Isi	
5	8 Desember 2023	Proposal skripsi bab 1-3	
6	11 Desember 2023	Acc sempro	

7	12 Desember 2023	Revisi bab 1-3 sempro	
8	15 Desember 2023	Revisi Bab 1-3	
9	05 Januari 2024	Acc bab 1-3	
10	29 Januari 2024	Konsultasi Penelitian	
11	22 Maret 2024	Master Tabel Penelitian	
12	06 Juni 2024	Tabel Hasil Penelitian	
13	10 Juni 2024	Skripsi 4-5	
14	11 Juni 2024	Revisi bab 4-5	

15	13 Juni 2024	Acc final	
16	16 Juni 2024	Kelengkapan Jilid	